

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN, MOTIVASI EKONOMI
DAN ORIENTASI KARIER TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI SYARIAH MENGIKUTI UJIAN SERTIFIKASI
AKUNTANSI SYARIAH (USAS)**

**(Studi Kasus : Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri
Walisongo)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Sarjana Strata 1 (S1)
dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Disusun oleh :

IDA SAFITRI

NIM.1605046065

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

A.n. Sdri. Ida Safitri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Waliosngo

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara :

Nama : Ida Safitri

NIM : 1605046065

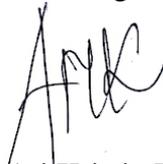
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Judul skripsi : Pengaruh Tingkat Pemahaman, Motivasi Ekonomi dan Orientasi Karier Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS).

Dengan ini kami setuju, dan mohon iranya skripsi ini dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi maklum. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Semarang, 30 April 2020

\Pembimbing I



Dr. Ari Kristin P, S.E., M.Si.

NIP.198106092007102005

Pembimbing II



Dessy Noor F.,S.E.,M.Si.,Ak,CA

NIP.197912222015032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7601291 Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : Ida Safitri

NIM : 1605046065

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi: **PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN, MOTIVASI EKONOMI DAN ORIENTASI KARIER TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH MENGIKUTI UJIAN SERTIFIKASI AKUNTANSI SYARIAH (USAS)**

Telah di munaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo dan dinyatakan lulus dengan predikat *cumlaude* pada tanggal :
8 Mei 2020

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana (Strata 1) dalam Ilmu Akuntansi Syariah tahun akademik 2019/2020.

Semarang, 8 Mei 2020

Ketua Sidang

Mohammad Nadzir, SHL., M.Si.
NIP.19730923 200312 1 002

Penguji I

Prof. Dr. H. Musahadi, M.Ag.
NIP. 19690709 199403 1 003

Pembimbing I

Dr. Ari Kristin P, S.E., M.Si.
NIP.19810609 200710 2 005

Sekretaris Sidang

Dr. Ari Kristin P, S.E., M.Si.
NIP.19810609 200710 2 005

Penguji II

A. Turmudi, SH..M.Ag.
NIP. 19690708 200501 1 004

Pembimbing II

Dessy Noor Farida, S.E., M.Si., Ak, CA
NIP.19791222 201503 2 001

MOTTO

يُؤْمِنُونَ لَا قَوْمَ عَنِ النَّذْرِ الْآيَاتُ تُعْنِي ۖ وَمَا وَالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ فِي مَادَا انظُرُوا قُلِ

"Katakanlah, Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di Bumi! Tidaklah bermanfaat tanda-tanda (kebesaran Allah) dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang yang tidak beriman." (Q.S. Yunus :101)

Gagal itu biasa, berhasil itu luar biasa

.-Dewi Nur Aisyah-

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Slawat serta salam juga senantiasa dihaturkan kepada nabi Muhammad SAW karena Beliau adalah sumber dari segala ilmu pengetahuan. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, yaitu Bapak Suwiryono dan Ibu Ramani yang selalu mendukung baik secara moral dan materil, yang telah memberi restu dan senantiasa mendokan serta menunggu dengan kesabaran untuk penyelesaian skripsi ini.
2. Saudara-saudara saya, yaitu Wati Hartati, Nurlaeli Fajriati dan Fina Khustina yang selalu memberi semangat dan juga turut mendoakan keberhasilan saya.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 2 Mei 2020

Deklarator

Ida Safitri

1605046065

ABSTRAK

Sektor keuangan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini tidak sejalan dengan kiprah dari akuntan syariah yang secara nominal masih terbatas. Demikian terdapat berbagai macam faktor baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi keputusan mahasiswa akuntansi syariah untuk memilih karier di bidang akuntansi syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel tingkat pemahaman, motivasi ekonomi dan orientasi karier terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah Universitas Islam Negeri Walisongo untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan didapat populasi sebanyak 207 mahasiswa. Selanjutnya, sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dan didapat hasil 67 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner dengan bentuk pernyataan tertutup dan jawaban di ukur menggunakan skala *likert*. Data dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS), motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS), dan orientasi karier berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS).

Kata kunci : Tingkat pemahaman, motivasi ekonomi, orientasi karier dan Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS).

ABSTRACT

The Islamic finance sector in Indonesia is experiencing rapid development. This is not in line with the role of Islamic accountants who are nominally limited. There are various kinds of internal and external factors that influence the decision of Islamic accounting student to choose careers in Islamic accounting. The aims of this study is to determinate the influence of the level of understanding, economic motivation, and career orientation towards the interest of Islamic Accounting Student of Walisongo Islamic State University to follow the Islamic Certified Accountant Exam.

The sample of this study using purposive sampling method. Based on criteria, population were selected 207 students. Furthermore, the sample was recalculated using Slovin formula and obtained the result of 67 respondents. The technique of collecting data using questioner with closed statement form and the answer measured by likert scale. Data analysis using multiple linear regression test.

The result of analysis show that the level of understanding hadn't significant effect the interest of Islamic Accounting Student to follow the Islamic Certified Accountant Exam. Economic motivation had significant effect the interest of Islamic Accounting Student to follow the Islamic Certified Accountant Exam. And career orientation had significant effect the interest of Islamic Accounting Student to follow Islamic Certified Accountant Exam.

Keywords : The level of understanding, economic motivation, career orientation, and Islamic Certified Accountant Exam.

**PEDOMAN TRANSLITERASI
HURUF ARAB KE HURUF LATIN**

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga, dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

ع = ʿ	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = _	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Huruf Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

C. Diftong

أَيُّ = ay

أَوَّ = aw

D. Syaddah (-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطَّب = *al-thibb*.

E. Kata Sandang (...ال)

Kata sandang) ... ال ditulis dengan *al*-... misalnya الصَّنَاعَة = *al-shina 'ah*. *Al*-ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan "h" misalnya المعيشة

الطبيعية = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pemahaman, Motivasi Ekonomi dan Orientasi Karier Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS)”** disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Ratno Agriyanto S.E., M.Si., Akt.CA,CPA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Warno, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah.
5. Dr. Ari Kristin Prastyoningrum, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Dessy Noor Farida, S.E., M.Si., Ak,CA, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran dan bantuan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak, ibu, kakak-kakak dan adik atas doa dan dukungannya.
9. Pihak narasumber dan responden yang telah bersedia meluangkan waktunya.
10. Teman-teman seperjuangan akuntansi syariah angkatan 2016, khususnya Elsaputri Dyahayu Fatmawati, Fibaroina Nida Fatkhiyah dan Livia Ambarsari, serta Wijayanti yang senantiasa membantu dan mendukung semangat saya.

11. Terimakasih atas bantuan dan semangatnya.
12. Teman-teman magang, KKN posko 12 khususnya Ika Rila Yulianti teman sambat apapun. Semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih yang telah membantu dalam proses penelitian.

Terimakasih atas semua kebaikan yang telah diberikan. Semoga segala amal dan kebaikannya mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Semarang, 2 Mei 2020

Penulis,

Ida Safitri

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1 Tujuan penelitian.....	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Kerangka Teori	12
2.1.1 Tingkat Pemahaman.....	12
2.1.2 Motivasi Ekonomi.....	14
2.1.3 Orientasi Karier	18
2.1.4 Minat	21

2.1.5 Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS).....	24
2.2 Penelitian Terdahulu	31
2.3 Hipotesis dan Kerangka Pikir	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	38
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	38
3.2 Populasi dan Sampel.....	38
3.2.1 Populasi	38
3.2.2 Sampel.....	39
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	40
3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran.....	40
3.4.1 Variabel Penelitian	40
3.4.2 Pengukuran Variabel.....	43
3.5 Teknik Analisis Data	44
3.5.1 Uji Kualitas Data.....	44
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	45
3.5.3 Uji Hipotesis.....	46
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Analisis Data.....	49
4.1.1 Deskriptif Responden.....	49
4.1.2 Uji Kualitas Data.....	49
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	54
4.1.4 Uji Hipotesis.....	56
4.2 Pembahasan	59
4.2.1 Pengaruh tingkat pemahaman terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti USAS.	59

4.2.2 Pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti USAS.	60
4.2.3 Pengaruh orientasi karier terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti USAS.	61
BAB V PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	63
5.3 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Peminat USAS di UIN Walisongo
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu
Tabel 3.1	Pengukuran Variabel
Tabel 4.1	Identitas Responden
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Tingkat Pemahaman
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Motivasi Ekonomi
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Orientasi Karier
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Minat Mengikuti USAS
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas per item
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Tabel 4.11	Hasil Uji Parsial t
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

DAFTAR GAMBAR

- Grafik 1.1 Aset Keuangan Syariah
Grafik 1.2 Perkembangan Perolehan Gelar SAS
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah langkah dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Dilansir dari laman QS World University Ranking, akuntansi merupakan salah satu jurusan yang banyak diminati di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Indonesia pada tahun 2020.¹ Definisi dari ilmu akuntansi adalah ilmu atau seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran serta pelaporan dan analisis seluruh transaksi keuangan. Rerata calon mahasiswa memilih jurusan akuntansi karena keinginan untuk menjadi profesional di ilmu akuntansi. Anggapan tentang akuntan di masa mendatang memiliki peluang kerja yang besar karena permintaan organisasi, lembaga, perusahaan dan pemerintah juga menjadi alasan lain yang memotivasi mereka memilih jurusan akuntansi.

Istilah profesi berasal dari bahasa Yunani, *professus* yang memiliki arti suatu kegiatan atau pekerjaan yang dikaitkan dengan sumpah atau janji yang bersifat agamis untuk memenuhi kewajiban melakukan suatu tugas secara khusus atau permanen.² Hal ini mengakibatkan munculnya ikatan batin pada diri seseorang yang memiliki profesi tersebut untuk menjaga dan tidak melakukan pelanggaran terhadap kode etik profesinya. Profesi akuntan adalah suatu pekerjaan yang menggunakan keahlian dalam bidang akuntansi.

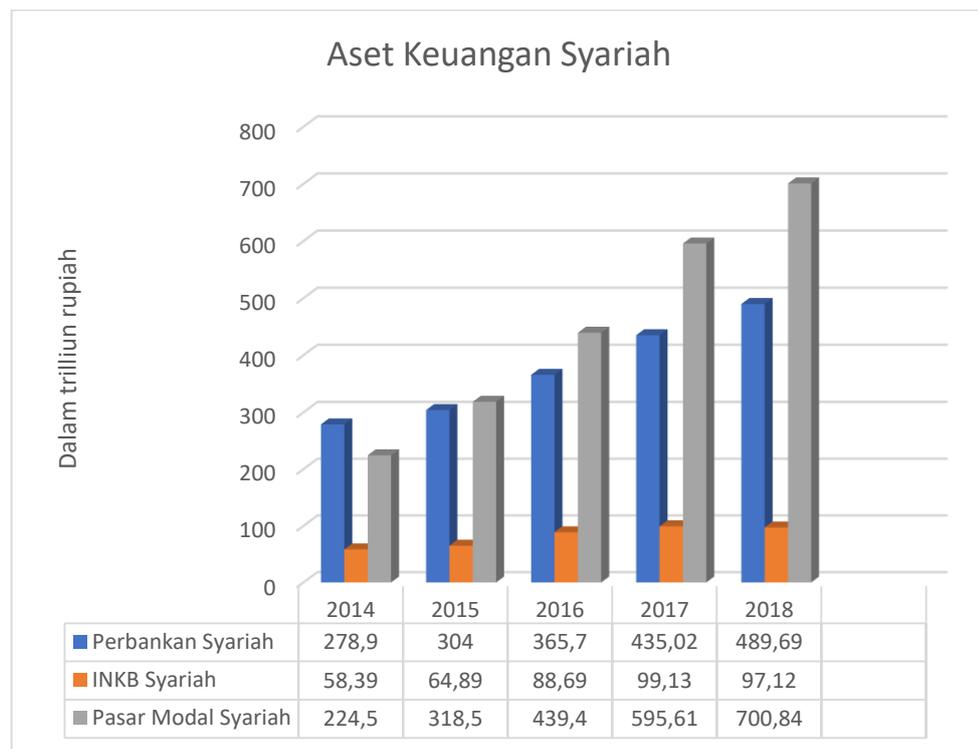
Laporan Perkembangan Keuangan Syariah (LPKS) Indonesia pada tahun 2018 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan sektor jasa keuangan syariah di Indonesia yang terdiri dari 3 (tiga) sub sektor yaitu Perbankan Syariah, Industri Keuangan Non-Bank (INKB) Syariah dan Pasar Modal Syariah kapitalisasinya terus meningkat. Total aset keuangan syariah di Indonesia (tidak termasuk saham syariah) dalam Buku Laporan Perkembangan

¹ Berita Kompas <https://edukasi.kompas.com/read/2020/01/08/06400131/daftar-jurusan-paling-banyak-dicari-2020-lengkap-dengan-pilihan-kampus?page=all#page2> diakses pada 9 Mei 2020 pukul 9.41

² Wikipedia.org/wiki/profesi di akses pada 13 Desember 2019 pukul 20.14 WIB.

Keuangan Syariah (LPKS) Indonesia per Desember 2018 dapat dijabarkan pada grafik sebagai berikut..

Grafik 1.1



Sumber: LKPS OJK,2020.

Grafik Aset Keuangan Syariah Indonesia diatas menggambarkan kondisi keuangan syariah di Indonesia yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Total aset keuangan syariah pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 125,6 trilliun rupiah dari total aset keuangan syariah pada tahun 2014, total aset keuangan syariah pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 206,38 trilliun rupiah dari total aset keuangan syariah pada tahun 2015, dan total aset keuangan syariah pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 236 trilliun rupiah dari total aset keuangan syariah pada tahun 2016. Sedangkan total aset keuangan syariah pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 157,88 trilliun rupiah dari total aset keuangan syariah pada tahun 2017.³

³ Otoritas Jasa Keuangan, "Buku Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI) 2018", Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2019, hal. 6.

Seiring dengan perkembangan keuangan syariah di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk mayoritas muslim, akuntansi juga mengalami perkembangan dan memunculkan akuntansi syariah. Akuntansi syariah diartikan sebagai ilmu akuntansi yang dijalankan dengan mengacu kepada hukum-hukum yang ada di dalam al-Quran dan as-Sunnah. Akuntansi syariah adalah penerapan dari ilmu akuntansi yang mempunyai tujuan untuk menunjang terwujudnya keadilan ekonomi sosial (*al-falah*) serta mengenali secara inklusif tanggungjawab terhadap Tuhan, masyarakat dan *stakeholder* yang terkait didalamnya.⁴ Akuntansi syariah juga dapat didefinisikan dengan proses akuntansi atas transaksi keuangan yang dilakukan menurut hukum yang sudah ditentukan oleh Allah SWT, sehingga saat menggali ilmu tentang akuntansi syariah diperlukan pikiran yang mapan tentang akuntansi sekaligus juga tentang syariah Islam agar tidak melanggar ketentuan-ketentuan syariah yang sudah tercantum dalam al-Quran dan as-Sunnah.⁵ Kebutuhan akan tenaga akuntan syariah profesional meningkat seiring dengan perkembangan keuangan syariah di Indonesia yang setiap tahunnya mengalami kenaikan. Permintaan pasar ini harus direspon dengan sigap dan saksama oleh mahasiswa akuntansi syariah agar mampu berkompetisi di dunia kerja industri keuangan syariah.

Status sarjana dan Index Prestasi (IP) yang tinggi bukanlah komponen utama bagi mahasiswa lulusan akuntansi syariah untuk masuk dunia kerja. Seorang calon sarjana akuntansi syariah harus mempunyai pemikiran yang mapan mengenai sumber nilai dari bidang usaha syariah jika hendak berkarier pada industri keuangan syariah. Hal tersebut dibutuhkan agar akuntan syariah sanggup untuk memberikan *professional judgement*. Sehingga mahasiswa lulusan akuntansi syariah harus dibekali juga dengan *hard skill* dan *soft skill* yang memadai sehingga dapat menunjang untuk persiapan tenaga akuntan profesional

⁴ M. Akhyar Adnan, "Akuntansi Syariah : Arah, Prospek dan Tantangannya", Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Press, 2005, hal. 70.

⁵ Cynthia Candraning & Rifqi Muhammad, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah", vol. 3, no. 2, Yogyakarta: Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam, 2017, hal. 91.

yang cakap dan terampil dalam menjalankan entitas syariah.⁶ Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merespon tantangan zaman dengan melaksanakan ujian keahlian akuntansi syariah yang di sebut Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS). USAS diharapkan dapat menjadi tolak ukur kualitas kompetensi bagi akuntan yang ingin mendalami akuntansi syariah dan bekerja pada lembaga-lembaga bank maupun non bank yang berbasis syariah dalam operasionalnya.

USAS penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi syariah karena gelar SAS dapat menunjukkan kontribusi untuk menjadi akuntan yang profesional di bidang syariah. Mengingat pentingnya SAS bagi mahasiswa jurusan akuntansi syariah maka diperlukan pemahaman, motivasi ekonomi dan orientasi karier dari mahasiswa mengenai SAS terhadap minat untuk mengikuti USAS.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sertifikasi adalah tanda atau surat keterangan (pernyataan) tertulis atau tercetak dari orang yang memiliki kewenangan yang dapat digunakan sebagai bukti pemilikan atau suatu kejadian.⁷ Sertifikasi diberikan kepada seseorang dari lembaga atau organisasi keprofesian untuk menunjukkan bahwa pemegang sertifikat tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam suatu bidang tertentu dan telah memenuhi standar kelulusan ujian untuk mendapatkan sertifikasi profesional tersebut.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai lembaga yang berwenang untuk mengeluarkan sertifikat dan memberi gelar SAS telah menyelenggarakan serangkaian Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) sejak tahun 2008. Sertifikasi profesional akuntansi syariah merupakan sertifikat individu yang menyatakan pengakuan atas kemampuan seseorang pada bidang akuntansi syariah. Jadi fokus dari pelaksanaan sertifikasi ini adalah pengembangan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai standar yang telah ditetapkan oleh IAI dalam konteks ini adalah akuntan syariah. Tahapan ujian yang harus dilalui oleh seorang akuntan dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) ada 3 (tiga) tingkat ujian. Tingkat pertama adalah ujian level

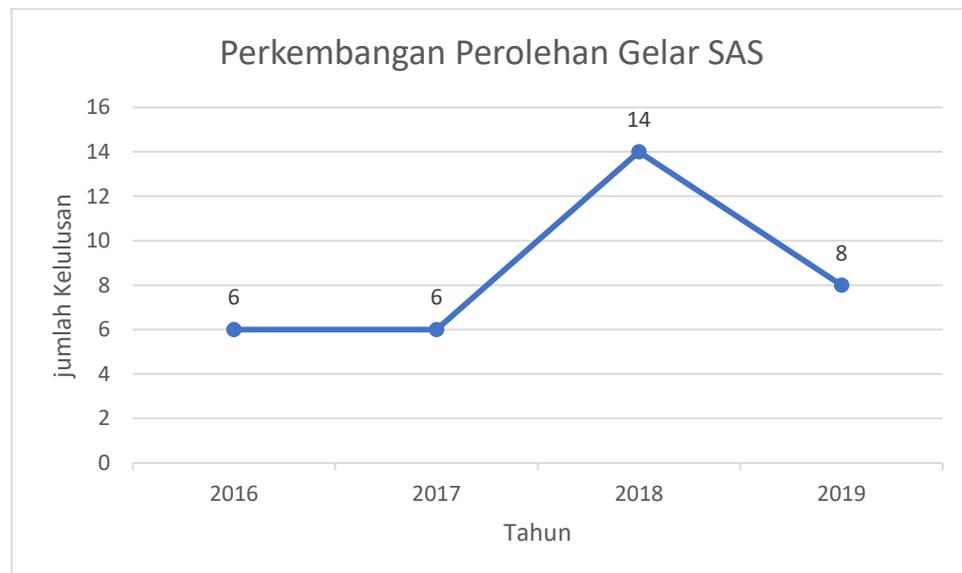
⁶ Ibid.

⁷ Kementerian Pendidikan dan Budaya, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Sertifikasi diakses pada 8 Januari 2020 pukul 9.59 WIB.

dasar (*elementary*), tingkat kedua adalah ujian level menengah (*intermediate*), dan tingkat ketiga adalah ujian tingkat lanjutan (*advance*).⁸

Mengikuti USAS dapat menambah tingkat profesionalisme dan menunjukkan kredibilitas pekerjaan sehingga diharapkan mampu memberikan kepercayaan masyarakat. Namun kenyataannya, IAI sebagai penyelenggara USAS memberikan gelar SAS kepada calon akuntan syariah peserta USAS yang dinyatakan lulus sampai pada ujian level *advance* jumlahnya masih sangat sedikit dan mengalami penurunan kuantitas pada tahun 2019 sedang aset keuangan syariah pada tahun ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Berikut grafik data perkembangan kelulusan ujian level *advance* USAS dari tahun ke tahun selama 4 tahun terakhir yang diumumkan dalam website IAI sejak tahun 2016.⁹

Grafik 1.2



Sumber : IAI, 2019.

Grafik perkembangan perolehan gelar SAS oleh peserta yang lulus pada ujian level *advance* Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) yang dilaksanakan

⁸ Ikatan Akuntan Indonesia, iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/hsl_cari_berita diakses pada 9 Januari 2020 pukul 21.58 WIB

⁹ Ibid.

oleh IAI menunjukkan bahwa minat untuk menjadi profesional di bidang akuntansi syariah masih sangat rendah jika dibanding dengan perkembangan keuangan syariah di Indonesia yang terus meningkat. Kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional di bidang syariah semakin meningkat seiring dengan perkembangan keuangan syariah di Indonesia yang memiliki mayoritas penduduk adalah muslim. Dikhawatirkan, minimnya SDM yang profesional di bidang syariah tidak mampu memenuhi permintaan pasar sehingga pekerjaan pada lembaga keuangan syariah baik bank maupun non-bank akan banyak diisi oleh mahasiswa lulusan akuntansi konvensional.

Profesi akuntan syariah adalah suatu pilihan hidup yang dapat menjadi alternatif untuk seorang calon akuntan sebagai lahan pekerjaan yang mempunyai kelebihan dengan memahami Fiqh Muamalah. Namun pemilihan karier sangat dikontrol oleh pemahaman dan interpretasi dari apa yang ada dalam diri seorang calon akuntan. Manusia memiliki kecenderungan untuk mengatur perbuatannya yang mengarahkan kepada pilihan-pilihan hidup yang dipilih sesuai dengan pemahaman yang dimilikinya.¹⁰ Pemahaman adalah tingkat kemampuan seseorang untuk memahami suatu yang perlu dipelajari. Sehingga dirasa perlu untuk memasukkan materi terkait dengan keprofesian akuntan pada mata kuliah Auditing dan/atau Akuntansi di Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Tingkat pemahaman seseorang akan berpengaruh kepada motivasi yang timbul dalam diri seseorang sebagai semangat dan dorongan baik secara sadar atau tidak untuk melakukan tindakan-tindakan yang mengarah kepada tujuan hidup seseorang di masa yang akan datang. Sehingga kuat atau tidaknya motivasi dalam diri seseorang sangat berpengaruh kepada arah dan tujuan kariernya.

Menurut bahasa pengertian orientasi adalah menitik beratkan pandangan. Sementara karier adalah realitas subjektif dan objektif yang setiap posisinya membutuhkan kecakapan, minat dan *value*. Sehingga dapat disimpulkan orientasi karier adalah suatu pandangan yang menitik beratkan kepada pekerjaan sebagai

¹⁰ Uun Dwi Al-Muddatsir dan Early Ridho Kismawadi, "Akuntansi Syariah di Era Modern, Urgent kah di Indonesia?", vol. 1, no. 1, Langsa: IHTIYADH, 2017, hal. 25.

hasil dari pendidikan dan/atau pelatihan yang ingin dilakukan untuk jangka waktu yang lama.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada sejumlah 80 mahasiswa akuntansi syariah di UIN Walisongo Semarang dari angkatan 2016 dan 2017 diperoleh hasil ketertarikan untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) setelah lulus Strata 1 dari UIN Walisongo seperti tercermin dalam tabel berikut:

Tabel 1.1

Peminat USAS di UIN Walisongo

Angkatan	Minat	Tidak Berminat
2016	21 Mahasiswa	42 Mahasiswa
2017	12 Mahasiswa	5 Mahasiswa
Total	33 Mahasiswa	47 Mahasiswa
Presentase	41,25%	58,75%

Sumber: Data Primer,2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi syariah UIN Walisongo untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) masih rendah dengan sebanyak 33 mahasiswa dari sample 80 mahasiswa akuntansi syariah yang diambil dari angkatan 2016 dan 2017 atau 41,25 persen.

Melihat perkembangan aset keuangan syariah di Indonesia yang bergerak positif dari tahun ke tahun, masih minimnya akuntan yang mendapatkan gelar SAS dari IAI dan rendahnya minat mahasiswa jurusan akuntansi syariah UIN Walisongo untuk mengikuti USAS maka peneliti ingin mengetahui secara empiris mengenai tingkat pemahaman dan motivasi dalam diri individu mahasiswa serta pandangan karier mahasiswa akuntansi syariah di UIN Walisongo untuk mengikuti USAS. Peneliti mengambil judul **“Pengaruh**

¹¹ Aisha Mirani Wardani, "Pola Pikir Santri Terhadap Orientasi Karier", Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018.

Tingkat Pemahaman, Motivasi Ekonomi dan Orientasi Karier Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS)”.

1.2 Perumusan Masalah

Penjelasan latar belakang masalah diatas menimbulkan beberapa pertanyaan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah :

1. Apakah tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusannya mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) ?
2. Apakah motivasi ekonomi dapat memberikan dorongan kepada mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) ?
3. Apakah orientasi karier berpengaruh signifikan untuk mahasiswa akuntansi syariah mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Penelitian Pengaruh Tingkat Pemahaman, Motivasi Ekonomi dan Orientasi Karier Mahasiswa Akuntansi Syariah untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) ini memiliki tujuan untuk :

1. Menguji secara empiris pengaruh tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi syariah terhadap minat mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS).
2. Menguji secara empiris pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS).

3. Menguji secara empiris pengaruh orientasi karier terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS).

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk penulis dan pihak lain, baik secara teoritis maupun secara praktis.

Manfaat-manfaat itu antara lain :

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang akan di dapat adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat mepedalam pengetahuan mengenai akuntansi keperilakuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Manfaat yang dapat didapatkan oleh peneliti dari penelitian ini adalah sarana untuk menambah wawasan dan pegetahuan serta memecahkan rasa penasaran peneliti mengenai minat mahasiswa akuntansi saat ini untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS).

- b. Bagi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai organisasi akuntan di Indonesia sekaligus penyelenggara dari Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) dapat mengambil manfaat dari hasil penelian ini untuk dijadikan dasar dalam mempertimbangkan langkah-langkah yang harus di tempuh untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas profesi akuntan syariah di Indonesia.

c. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemerintah tentang keadaan dewasa ini minat mahasiswa jurusan akuntansi syariah untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) sehingga Pemerintah dapat merumuskan peraturan perundang-undangan yang mendukung perkembangan profesi akuntan syariah di Indonesia.

d. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada akademisi mengenai faktor-faktor yang mendorong minat lulusan mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) sehingga dapat melakukan upaya yang dapat menumbuhkan minat pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah sedari dini.

1.4 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, penulisan skripsi ini di bagi menjadi 5 (lima) bab dengan gambaran sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan yang akan membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka ini akan membahas tentang teori yang melandasi tulisan ini sehingga dapat mendukung penelitian yang akan di laksanakan, penelitian terdahulu, kerangka dalam berpikir dan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian akan membahas tentang beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : (1) jenis dan sumber data, (2)

populasi dan sampel, (3) metode pengumpulan data, (4) variabel penelitian dan pengukuran, dan (5) teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas tentang penyajian data dan analisis pembahasan terkait hasil dari data yang telah diolah menggunakan SPSS.

BAB V : PENUTUP

Bab kesimpulan ini akan membahas tentang hasil dari analisis pembahasan bab sebelumnya, keterbatasan dalam penelitian ini serta saran penulis untuk pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil dari penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Tingkat Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata dasar “paham” yang di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dapat dimaknai cerdas atau benar-benar mengerti, sedangkan pemahaman adalah metode, cara, perilaku untuk memahami atau memahamkan.¹² Pemahaman (*comprehension*) menurut Ngalim Purwanto adalah kemampuan seseorang untuk memahami arti suatu konsep, situasi dan fakta yang diketahuinya untuk menyimpulkan atau menerangkan kembali terhadap suatu objek yang dipahami.¹³ Jika seseorang memahami dengan baik tentang suatu hal, ini akan memperkuat minatnya untuk melakukan hal tersebut, begitu pula sebaliknya jika seseorang kurang memahami tentang suatu hal maka minat yang ada dalam dirinya untuk melakukan hal tersebut akan rendah.¹⁴

Daryanto membagi kemampuan pemahaman menurut tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) tingkatan, yaitu:

1. *Translation* (menerjemahkan)

Definisi menerjemahkan bukan sebatas mengalihkan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain. Kegiatan menerjemahkan juga bisa berupa pengalihan dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolis dengan tujuan memudahkan orang dalam mempelajarinya.

¹² Kementerian Pendidikan dan Budaya, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Pemahaman diakses pada 8 Januari 2020 pukul 11.32 WIB.

¹³ Ibnu Sholihin, “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap Permainan Bola Voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Ajaran 2016/2017”, Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, 2017, hal. 2-3.

¹⁴ Sayyidatun Nisa, “Pengaruh Tingkat Pemahaman, Motivasi dan Sikap Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Profesi *Chartered Accountant* (CA) pada Universitas Islam swasta di Kota Medan”, vol 6 No. 1, Medan: Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma, 2019, hal. 65.

2. *Interpretation* (menafsirkan)

Kemampuan menafsirkan (*interpretation*) lebih luas daripada kemampuan menerjemahkan. Kemampuan menafsirkan berusaha untuk mengenal dan memahami. Selain itu, kemampuan untuk mengkorelasikan wawasan yang telah didapat sebelumnya dengan wawasan yang akan di dapat berikutnya, mengkorelasikan antara grafik dengan keadaan yang dijelaskan, dan membedakan antara yang penting dan tidak penting dalam pembahasan juga masuk kategori menafsirkan.

3. *Extrapolation* (mengestrapolasi)

Berbeda dari kemampuan menerjemahkan dan menafsirkan, tetapi memiliki sifat yang lebih tinggi dari keduanya karena mengestrapolasi mengupayakan kemampuan intelektual yang lebih tinggi sehingga seseorang dituntut untuk dapat memandang sesuatu makna dibalik tulisan.¹⁵

Adapun QS. Al-Isra ayat 36 yang menganjurkan manusia untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman, adalah :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

“Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui, karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.”

Ayat diatas ditafsirkan memberi dorongan untuk memiliki pengetahuan, wawasan dan pemahaman yang memadai sehingga tidak mengikuti perkataan atau perbuatan yang tidak diketahui kebenarannya. Ini meliputi ucapan dan tingkah laku manusia. Pendengaran, penglihatan dan hati nurani digunakan untuk meningkatkan potensi diri dengan

¹⁵ Ahmad Karim, dkk., "Korelasi antara Kemampuan Bahasa Arab dengan Pemahaman Ayat-ayat al-Quran terhadap Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Al-Amanah Kota Baubau", vol. 06, no. 3, Baubau: Jurnal Diskursus Islam, 2018, hal. 464.

keilmuan yang dapat menunjang kualitas diri. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati nurani adalah karunia dari Allah SWT yang kelak akan dimintai pertanggungjawaban.¹⁶

Indikator-indikator untuk mengukur variabel Tingkat Pemahaman mahasiswa akuntansi syariah UIN Walisongo mengenai Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) adalah :

- a. Pemahaman mengenai USAS.
- b. Pemahaman mengenai tata cara pendaftaran peserta USAS.
- c. Pemahaman tentang kriteria kelulusan USAS setiap tahapan ujiannya.

2.1.2 Motivasi Ekonomi

Motivasi (*motivation*) memiliki kata dasar motif yang dalam Bahasa Latin disebut “*movere*” bermakna sugesti, sebab, *reason* seseorang untuk melakukan suatu aktivitas atau singkatnya adalah daya penggerak.¹⁷ Motivasi di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan sebagai stimulan yang timbul baik secara sadar atau tidak sadar dari dalam diri individu yang mengarahkan pada *goals* tertentu atau dapat diartikan sebagai usaha yang dapat menyebabkan seseorang (individu) tergerak untuk melakukan suatu aktivitas dengan alasan ingin menggapai *goals* yang telah direncanakannya atau memperoleh *satisfaction* untuk usaha yang telah dilakukannya.¹⁸

Kebutuhan, keinginan dan dorongan merupakan sumber munculnya motivasi dalam diri seseorang yang mengarahkan pada tindakan-tindakan untuk menggapai suatu *goals*. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kekuatan dari *spirit*, usaha, intensitas dan kesediaan untuk melakukan pengorbanan untuk menggapai *goals* tersebut. Semakin kuat

¹⁶ Kementerian Agama RI, “Tafsir Ringkasan Kemenag RI”, <https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/17> diakses pada 7 Februari 2020 pukul 13.55 WIB.

¹⁷ Hadari Nawawi, “Manajemen Sumber Daya Manusia”, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press, 2011, hal. 351.

¹⁸ Kementerian Pendidikan dan Budaya, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Motivasi diakses pada 9 Januari 2020 pada 11.37 WIB.

dorongan dan *spirit* akan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja. Hal ini sejalan dengan pandangan yang dikemukakan oleh Robbins (1996) yang menyatakan motivasi adalah suatu kesediaan seseorang untuk mengeluarkan usaha yang besar dan mengarah kepada pencapaian tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi *individual's needs*.¹⁹

2.1.2.1 Teori Hierarki Kebutuhan Maslow

Suatu proses yang menjelaskan tentang *power*, arah dan ketekunan individu dalam upaya untuk mencapai *goals* di masa yang akan datang disebut motivasi. Abraham Maslow dalam teori hierarki kebutuhan mengemukakan opininya bahwa di setiap diri manusia terdapat 5 (lima) kebutuhan, kebutuhan tersebut di rinci oleh Maslow sebagai berikut :

1. Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis ini meliputi kebutuhan akan kelaparan, kehausan, tempat berlindung, seks, dan kebutuhan yang berkaitan dengan fisik lainnya.

2. Kebutuhan Keselamatan dan Keamanan

Kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa selamat dan perlindungan dari bahaya baik yang secara fisik maupun emosional timbul baik secara sadar maupun tidak sadar. Termasuk merdeka atas intimidasi dan intervensi dari lingkungan.

3. Kebutuhan Sosial atau Afiliasi

Kebutuhan sosial atau afiliasi ini mencakup kasih sayang, cinta, rasa memiliki, penerimaan, dan persahabatan.

4. Kebutuhan Penghargaan atau Rekognisi

¹⁹ Rahman El Junusi “Pengaruh Orientasi Pembelajaran Motivasi Kerja dan Komitmen terhadap Kinerja Madrasah Swasta di Kota Semarang”, vol. 2, Edisi 2, Semarang: Economica, 2012, hal. 74.

Faktor-faktor internal misalnya rasa harga diri, kemandirian dan pencapaian dan faktor-faktor eksternal misalnya status, pengakuan, dan perhatian.

5. Kebutuhan Aktualisasi Diri

Dorongan yang mampu membentuk seseorang untuk menjadi apa, meliputi pertumbuhan, mencapai motivasi kita, dan pemenuhan diri.²⁰

Teori Maslow menjelaskan bahwa kebutuhan fisiologis seperti makanan, perumahan, pakaian merupakan kebutuhan paling pokok yang harus dipenuhi untuk tetap hidup. Oleh sebab itu *financial reward* memiliki peran yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan seseorang. Tingkat pendidikan dan pengalaman yang cukup dalam bidang pekerjaan yang ditekuni turut menentukan besaran gaji yang akan diperoleh seseorang. Kondisi *financial reward* ini akan memberikan dorongan dan *spirit* dalam diri seorang akuntan untuk menjadi profesional dengan mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS).

2.1.2.2 Teori Dua Faktor Frederick Herzberg

Frederick Herzberg mengemukakan teori dua faktor yang memberikan dorongan dan *spirit* dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas yaitu *Hygiene Factors* dan *Motivation Factors*.

1. *Hygiene Factors*

Hygiene Factors melihat bagaimana keadaan pekerjaan, lingkungan kerja dan sejenisnya yang meliputi gaji atau pendapatan, kualitas supervise, jaminan kerja, hubungan antar individu, kebijaksanaan dan administrasi perusahaan mempunyai pengaruh dalam mendorong seseorang memiliki

²⁰ Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, "Perilaku Organisasi", Jakarta: Salemba Empat, Edisi 16, 2016, hal. 127.

motivasi yang kuat untuk membangun semangat kerja. Dalam hal ini *Hygiene Factors* disebut juga Motivasi Eksternal.

2. *Motivation Factors*

Faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan bekerja yang dikaitkan dengan isi pekerjaan mencakup keberhasilan, pengakuan, penghargaan dan peluang dapat tumbuh dalam pekerjaan serta tanggungjawab. *Motivation Factors* juga disebut Motivasi Internal.²¹

Motivasi ekonomi dalam teori dua faktor yang dikemukakan oleh Federick Herzberg masuk kedalam *Hygiene Factors* karena motivasi ekonomi memiliki definisi sebuah dorongan bagi seseorang untuk mendapatkan *financial reward* yang lebih baik dari sebelumnya. *Financial reward* secara garis besar dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu *direct reward* dan *indirect reward*. *Direct reward* dapat berupa pembayaran gaji pokok, gaji dari lembur (*overtime*), pembagian atas laba dan bonus berdasarkan kinerja lainnya. Sedangkan *indirect reward* dapat berupa dana pensiun, tunjangan asuransi, dan tunjangan biaya sakit serta berbagai manfaat lainnya.²² Penghargaan-penghargaan tersebut akan memberikan *spirit* dan dorongan seseorang untuk berupaya memperoleh gelar SAS dengan cara mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) agar menjadi akuntan profesional di bidang syariah.

QS. Al-Mulk ayat 15 menjelaskan tentang motivasi ekonomi dalam Islam adalah :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajalah disegala penjurunya dan makanlah

²¹ Irham Fahmi, "Perilaku Organisasi Teori, Aplikasi dan Kasus", Bandung: ALFABETA, 2018, hal. 112-113.

²² Amir Mahmud, "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan", vol. 3, no. 1, Semarang: FE Unnes, 2008, hal. 29.

sebagian rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”

Ayat ini menerangkan bahwa rahmat Allah SWT yang tiada terkira yang telah dilimpahkan-Nya kepada manusia. Allah memberikan kenikmatan termasuk kemampuan untuk mencari rezeki, berupa fisik dan pikiran yang sehat. Hal ini seyogyanya dapat menjadikan kita termotivasi untuk melakukan kegiatan atau aktivitas dengan optimal.²³

Motivasi ekonomi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk mencapai kesejahteraan hidupnya dan keluarga dengan *financial reward*. Indikator-indikator untuk mengukur variabel motivasi ekonomi mahasiswa akuntansi syariah UIN Walisongo untuk mengikuti USAS adalah:

- a. Pertimbangan gaji atau pendapatan
- b. Kehidupan yang layak

2.1.3 Orientasi Karier

Memahami orientasi karier dapat diawali dengan konsep orientasi dan karier. Menurut Seginer dalam Alif, orientasi adalah representasi mengenai masa yang akan datang yang dibuat oleh individu pada bagian-bagian tertentu dalam kehidupan yang dilalui. Sementara itu di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) orientasi memiliki definisi yaitu suatu pandangan yang menjadi dasar atas pemikiran, ketertarikan atau kecondongan, peninjauan untuk menentukan tindakan yang baik dan benar. Orientasi juga dimaknai sebagai deskripsi tentang masa yang akan

²³ Suharyanto Arby, "Ayat-ayat Al-Qur'an tentang Motivasi Paling Lengkap", Islam.com/landasan-agama/ayat-al-quran-tentang-motivasi diakses pada 8 Februari 2020 pukul 12.10 WIB.

datang yang telah ada di dalam benak seseorang atau dapat disebut sebagai sebuah impian.²⁴

Sedangkan karier mempunyai banyak arti menurut para ahli. Collin berpendapat bahwa karier adalah *individual work histories, sequences of and pattern in occupations and work position, and upward progress in an occupations or in life generally*. Pada dasarnya definisi dari karier adalah riwayat pekerjaan, alur dan pola dalam pekerjaan dan jabatan, serta perkembangan dalam pekerjaan atau kehidupan. Konsep karier berarti respons yang muncul sebagai akibat kebutuhan manusia untuk dapat melakukan pekerjaan, baik melakukan aktivitas yang menghasilkan barang atau jasa.²⁵

Orientasi karier menurut pandangan Semiawan dalam Yurike merupakan proses yang akan dilalui oleh seseorang selama hidupnya yang berkaitan dengan persiapan diri untuk menghadapi pekerjaan, dunia kerja, pergeseran jabatan dan *resign* dunia kerja. Sementara Derr berpendapat bahwa orientasi karier merupakan gambaran pribadi seseorang berdasarkan pemahamannya yang memunculkan dorongan terkait pemilihan karier yang akan dijalankannya kelak sehingga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal individu tersebut.²⁶

Winkel & Hastuti menyatakan bahwa orientasi karier dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor yang menentukan pandangan seseorang dalam menentukan perencanaan karier diantaranya sebagai berikut :

1. Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri

Pengatahuan dan pemahaman tentang diri sendiri mencakup minat, bakat, kemampuan, prestasi akademik, ambisi dan kepribadian serta kekurangan yang dimiliki oleh dirinya sendiri.

²⁴ Alif Nur Fatkhudin, "Pengaruh motivasi, orientasi karier dan pertimbangan pasar kerja ASEAN terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA Indonesia", Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018, hal. 19.

²⁵ Wardani, "Pola...", hal. 15.

²⁶ Yurike Budiargo, "Perbedaan Orientasi Karir ditinjau dari Jenis kelamin Peserta Didik di Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 di kab. Purbalingga", Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2014, hal. 10.

2. Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja

Pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang dunia kerja mencakup pengetahuan dan pemahaman akan syarat dan kondisi yang diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan termasuk prospek dan kesempatan dunia kerja pada bidang yang dimaksud untuk tercapai.

3. Penalaran yang realistis dan logis

Kemampuan seseorang untuk melakukan penalaran yang realistis dan logis dalam merencanakan bidang kerja dan/atau pendidikan lanjutan sebagai pertimbangan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja.²⁷

Orientasi karier adalah bayangan tentang *goals* yang ingin dicapai dari diri masing-masing individu di masa depan. Mahasiswa akuntansi akan mempunyai tujuan berkarier di bidang akuntansi dan menjadi seorang akuntan profesional. Orientasi Karier merupakan salah satu dimensi dari lima dimensi kematangan karier yang dikemukakan oleh Super (Osipow, 1993 dalam Alif 2018 yaitu:

- a. *Information and planning*, pada dimensi ini tingkat kematangan karier adalah relasi antara informasi yang diperoleh individu tentang pemilihan karier dengan intensitas dalam melakukan tindakan-tindakan yang mengarah kepada perencanaan kariernya.
- b. Konsistensi pemilihan karier, dimensi ini mencakup kestabilan (kosisten) pada pilihan pada bidang pekerjaan, tingkatan dan keluarga.
- c. Kristalisasi sifat, pada dimensi ini mencakup beberapa hal, yaitu minat berkarier, peduli akan kompetensi diri yang menunjang dalam berkarier, ketertarikan melakukan pekerjaan, fokus dalam

²⁷ Desi Wismasari, "Pedoman Wawancara Perencanaan Karier", Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, hal. 3.

memperoleh gaji dalam bekerja, independensi karier dan bertanggungjawab atas perencanaan karier yang dipilih.

- d. Kebijakan pemilihan karier, dimensi ini terdapat relasi yang terjadi antara keahlian, minat dan tindakan dalam pemilihan karier.

Banyak hal yang menjadi pertimbangan individu dalam pemilihan karier, termasuk hal-hal apa saja yang mampu memberikan dorongan dan *spirit* sehingga melakukan aktivitas-aktivitas yang mengarah pada pencapaian tujuannya.²⁸ Mahasiswa akuntansi syariah dapat menjadi akuntan profesional melalui USAS guna mendapatkan gelar SAS yang akan memudahkannya dalam memperoleh pekerjaan di lembaga atau instansi yang membutuhkan SDM dengan konsentrasi akuntansi syariah. Memiliki gelar SAS diharapkan akan lebih memudahkan akuntan syariah dalam kompetisi di dunia pekerjaan.

Indikator-indikator untuk mengukur variabel orientasi karier mahasiswa akuntansi syariah UIN Walisongo untuk mengikuti USAS adalah :

- a. Keinginan sukses
- b. Alasan berkarier di bidang akuntansi syariah
- c. Alasan mengikuti USAS

2.1.4 Minat

Bemanrd mengatakan bahwa minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, *experiences*, kebiasaan yang timbul sewaktu menempuh pendidikan atau bekerja. Minat merupakan hal penting untuk mengerti individu dan menuntun aktivitas dimasa yang akan datang. Krapp, Hidi, dan Renninger membagi definisi minat secara umum menjadi 3 (tiga) macam, yaitu sebagai berikut :

²⁸ Fatkhudin, "Pengaruh..., hal. 19-20.

1. Minat Pribadi

Minat pribadi didefinisikan sebagai karakteristik dari kepribadian seseorang yang relatif stabil, yang timbulnya cenderung menetap pada diri seseorang. Minat pribadi biasanya dapat menuntun individu pada beberapa kegiatan atau topik yang spesifik. Minat pribadi dapat dilihat ketika seseorang menjadikan sebuah kegiatan atau topik sebagai pilihan untuk hal yang disenangi untuk dijalani sehingga kegiatan atau topik tersebut mempunyai arti yang sangat penting bagi orang yang menjalani.

2. Minat Situasi

Minat yang munculnya sebagian besar didorong oleh kondisi dari lingkungan sekitar disebut minat situasi. Lingkungan akan mempengaruhi sudut pandang individu dalam menilai sesuatu, sehingga dapat membangun karakter seseorang yang mengarahkan kepada tingkah laku untuk melakukan suatu kegiatan atau topik tertentu.

3. Minat dalam Ciri Psikologi

Interaksi yang timbul dari minat pribadi seseorang dengan ciri-ciri minat situasi disebut sebagai minat dalam ciri psikologi. Renninger berpendapat bahwa minat pada pengertian ini tidak terbatas pada alasan seseorang lebih menyukai sebuah kegiatan atau topik, tetapi juga dengan alasan bahwa kegiatan atau topik tersebut memiliki *high value* dan memiliki pengetahuan yang lebih banyak mengenai kegiatan atau topik tersebut juga akan mempengaruhi kecondongan seseorang untuk menjalani kegiatan atau topik tertentu.²⁹

Sementara menurut Crow and Crow dalam Reza menyatakan bahwa terdapat 3 (tiga) faktor yang memunculkan minat dalam diri seseorang yaitu :

²⁹ Meylis Indricha, "Survei Minat Olahraga Pengunjung *Car Free Day* Boulevard Makassar", Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2019, hal. 5.

1. Faktor dorongan (*The factor inner urge*)

Faktor ini berasal dari dalam karena adanya kebutuhan yang berelasi dengan fisik dan mental.

2. Faktor motif sosial (*The factor of social motive*)

Minat dalam diri seseorang dapat timbul karena motif sosial, yaitu kebutuhan memperoleh *rewards* yang berasal dari lingkungan sekitar mereka.

3. Faktor emosional (*Emotional factors*)

Faktor ini mengukur konsistensi individu dalam memiliki ketertarikan terhadap suatu tindakan atau objek tertentu.

Ginting mengungkapkan pendapatnya bahwa minat memiliki pengertian sebagai ketertarikan kepada sesuatu yang berjalan seiring waktu, sehingga dapat berjalan dengan baik dan memiliki arah pada tindakan yang menjadi kesukaan individu tersebut. Tujuan adanya minat adalah sebagai daya penggerak untuk melakukan aktivitas yang membuat hati seseorang senang sehingga mampu untuk memberikan dorongan untuk orang tersebut terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukannya.

Menarik kesimpulan dari definisi di atas, minat merupakan *spirit* yang muncul pada diri seseorang, bisa bersumber dari dalam diri (faktor internal) atau dari luar diri (faktor eksternal) yang menunjukkan seberapa besar usaha yang dilakukan seseorang dalam aktivitas yang disukainya.³⁰

Indikator-indikator untuk mengukur variabel minat mahasiswa akuntansi syariah UIN Walisongo untuk mengikuti USAS adalah :

- a. Keinginan mengembangkan profesi akuntan syariah
- b. Ketertarikan menjadi akuntan syariah
- c. Rencana mengikuti USAS setelah lulus S1 Akuntansi Syariah
- d. Ketertarikan berkarier di Lembaga Keuangan Syariah (LKS)

³⁰ Aditya Reza Kurniawan, "Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Gelar terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi", Semarang: Universitas Diponegoro, 2014, hal. 17.

2.1.5 Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS)

Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) adalah suatu sistem pembelajaran yang standar bagi mereka yang akan berpraktik di bidang akuntansi syariah. USAS sejak pertama kali dilaksanakan pada tahun 2008 memiliki strategi untuk mengembangkan keilmuan dan keahlian akuntansi syariah dalam rangka penyesuaian dengan perkembangan ekonomi syariah di Indonesia dimana mayoritas penduduknya adalah muslim.

2.1.5.1 Tujuan USAS

Tujuan IAI mengadakan Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) adalah sebagai berikut :

- a. Mengukur kemampuan atau kompetensi peserta yang mendaftar terhadap pemahamannya mengenai akuntansi syariah.
- b. Menjadi alat ukur standar kualitas SDM bagi mereka yang ingin memahami akuntansi syariah secara mendalam.
- c. Menjadi alat ukur standar kualitas bagi lembaga atau institusi yang ingin memperoleh sumber daya akuntan yang memahami keilmuan akuntansi syariah.
- d. Dapat dijadikan sebagai persyaratan untuk memasuki suatu bidang profesi tertentu yang bergerak di bidang akuntansi syariah.

2.1.5.2 Tata Cara Pendaftaran

Tata cara pendaftaran peserta Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) adalah sebagai berikut :

- a. Pendaftaran USAS dilakukan secara *offline* melalui Sekretariat IAI-USAS di Kantor IAI atau dapat dilakukan *online* melalui email.
- b. Calon peserta yang mendaftar *offline* di Sekretariat IAI-USAS akan memperoleh Formulir Pendaftaran dan Buku Pedoman

USAS secara langsung di kantor IAI dengan melampirkan bukti pembayaran pendaftaran USAS. Sedangkan peserta USAS yang mendaftar *online* dapat mengunduh Formulir Pendaftaran di website iaiglobal.or.id dan melakukan pembayaran dengan melakukan setor tunai di bank atau transfer ke nomor rekening IAI.

c. Calon peserta yang mendaftar *offline* di Sekretariat IAI-USAS mengisi Formulir Pendaftaran dengan menggunakan tinta warna hitam. Formulir Pendaftaran harus ditandatangani sebelum dikembalikan ke Sekretariat IAI-USAS. Formulir yang telah diisi harus dilengkapi dengan dokumen pendukung seperti :

- Fotokopi ijazah Strata I (Sarjana) / Diploma IV (D-IV) yang telah dilegalisir
- Bukti pembayaran biaya Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS)
- 1 (satu) lembar pas foto berwarna terbaru ukuran *postcard*.

Sedangkan untuk peserta yang mendaftar *online* via email dokumen pendukung diatas dapat di scan dan di upload bersamaan dengan formulir yang telah diunduh dari website IAI.

d. Pada waktu pengambilan kartu ujian, calon peserta harus menandatangani kartu ujian USPSAK di hadapan petugas pendaftaran.

2.1.5.3 Biaya USAS

Biaya ujian bagi peserta per level ujian adalah sebesar Rp. 1.200.000 (satu juta dua ratus ribu rupiah) sudah termasuk Buku Pedoman peserta USAS. Biaya ujian harus sudah dilunasi pada saat pendaftaran. Pembayaran dapat dilakukan dengan setoran tunai di bank atau transfer ke rekening IAI. Sekretariat IAI-USAS tidak menerima kiriman uang tunai melalui pos.

Peserta Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) akan mendapat gelar SAS setelah melalui 3 (tiga) level ujian yaitu ujian level dasar (*elementary*), ujian level menengah (*intermediate*), dan ujian level lanjutan (*advance*). Sehingga biaya total yang diperlukan bagi mereka yang ingin mendapat pengakuan profesional dalam bidang akuntansi syariah ini sebesar Rp. 3.600.000 (tiga juta enam ratus ribu rupiah) dengan catatan semua level ujian dilaksanakan sekali lulus.

2.1.5.4 Syarat Peserta USAS

Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) hanya dapat diikuti oleh mereka yang memiliki gelar Strata I (Sarjana) / Diploma IV (D-IV) untuk jurusan apapun tanpa terkecuali yang dibuktikan dengan ijazah.

2.1.5.5 Materi USAS

Materi yang akan diujikan dalam Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) untuk ujian level dasar (*elementary*), ujian level menengah (*intermediate*), dan ujian level lanjutan (*advance*) adalah sebagai berikut:

2.1.5.5.1 Ujian Level Dasar (*Elementary*)

Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) pada level dasar (*elementary*) akan diujikan materi tentang :

a. Pengantar Ekonomi dan Keuangan Syariah

Submateri yang akan diujikan pada materi ini adalah :

- Sistem Nilai Syariah
- Pengertian Ekonomi Syariah
- Prinsip Dasar Fiqh Muamalah
- Tujuan Hukum Syariah
- Beberapa Istilah Ekonomi Syariah
- Sumber Hukum Syariah

- Dan lain-lain yang relevan dengan ekonomi

b. Sejarah Perkembangan Entitas Syariah

Submateri yang akan diujikan pada materi ini adalah :

- Pengenalan Entitas Syariah
- Sejarah Lahirnya ntitas Syariah Pertama di Indonesia
- Perkembangan Entitas Syariah Terkini
- Dan lain-lain yang relevan dengan entitas syariah

c. Sejarah Standar Akuntansi Syariah

Submateri yang akan diujikan pada materi ini adalah :

- Sejarah Standar Akuntansi Syariah Internasional
- Sejarah Standar Akuntansi Syariah Indonesia
- Standar Akuntansi Syariah yang Berlaku
- Organisasi Penyusun Standar Akuntansi (Indonesia dan Internasional)

d. Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPPLKS)

Submateri yang akan diujikan pada materi ini adalah :

- Asas Transaksi Syariah – Bisnis Syariah
- Kinerja
- Posisi Keuangan
- Catatan dan Skedul Tambahan
- Perubahan Posisi Keuangan
- Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan
- Asumsi Dasar Syariah
- Unsur-unsur Laporan Keuangan Syariah
- Pengakuan dan Pengukuran

- Karakteristik Transaksi Syariah
- Dan lain-lain yang Terkait KDPPLKS

e. Penyajian Laporan Keuangan

Submateri yang akan diujikan pada materi ini adalah :

- Laporan Posisi Keuangan
- Laporan Laba Rugi dan Laporan Pendapatan Komprehensif Lain
- Laporan Perubahan Ekuitas
- Laporan Arus Kas
- Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan
- Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat
- Catatan Atas Laporan Keuangan
- Dan lain-lain yang Terkait Penyajian Laporan Keuangan

f. Regulasi Entitas Syariah

Submateri yang akan diujikan pada materi ini adalah :

- Regulasi Perbankan Syariah
- Regulasi Entitas Lainnya
- Regulasi *Multifinance* Syariah
- Regulasi Asuransi Syariah
- Dan lain-lain yang Terkait Regulasi Entitas Syariah

g. Fatwa tentang Ekonomi dan Keuangan Syariah

Submateri yang akan diujikan pada materi ini adalah :

- Pengertian Fatwa
- Lembaga yang Mengeluarkan Fatwa
- Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN)

- Dan lain-lain yang Terkait dengan Fatwa Syariah

2.1.5.5.2 Ujian Level Menengah (*Intermediate*)

Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) pada level menengah (*intermediate*) akan diujikan materi tentang: (1) Fungsi dan Karakteristik, (2) Pengakuan dan Pengukuran, (3) Penyajian, dan (4) Pengukuran terkait hal-hal sebagai berikut :

- a. Akuntansi Murabahah
- b. Akuntansi Salam
- c. Akuntansi Istishna'
- d. Akuntansi Mudharabah
- e. Akuntansi Musyarakah
- f. Akuntansi Ijarah dan Akuntansi Asuransi
- g. Akuntansi Zakat, Infaq, Sadaqah
- h. Akuntansi Sukuk

2.1.5.5.3 Ujian Level Lanjutan (*Advance*)

Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) pada level lanjutan (*advance*) akan diujikan materi tentang :

- a. Entitas Syariah dan Tata Kelola Entitas Syariah

Submateri yang akan diujikan pada materi ini adalah :

- Dasar-dasar Fiqh Transaksi Syariah
- Karakteristik Entitas Syariah
- Perkembangan Entitas Syariah
- Tata Kelola Entitas Syariah
- Dan lain-lain yang Terkait dengan Tata Kelola Entitas Syariah

b. Analisis Laporan Keuangan Syariah³¹

Peserta Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) akan mendapatkan gelar Sertifikasi Akuntansi Syariah (SAS) apabila telah dinyatakan lulus 3 (tiga) level ujian yaitu ujian level dasar (*elementary*), ujian level menengah (*intermediate*), dan ujian level lanjutan (*advance*). Peserta USAS diberikan waktu selama 3 (tiga) tahun untuk menyelesaikan semua level ujian yang harus dihadapi tanpa dibatasi berapa kali mengikuti USAS. Jika dalam kurun waktu yang ditentukan peserta USAS tidak dapat menyelesaikan sampai pada ujian level *advance* maka peserta akan dinyatakan gagal pada semua level USAS. Dalam kasus ini, jika peserta mendaftar USAS kembali maka akan dinyatakan sebagai peserta baru.

Peserta USAS yang dinyatakan lulus adalah peserta yang memenuhi kriteria minimal memperoleh nilai C pada setiap level ujian yang mengacu pada *passing grade* yang telah ditentukan dan disepakati oleh Dewan Penguji USAS. Peserta USAS yang dinyatakan lulus pada 3 (tiga) level ujian yaitu ujian level dasar (*elementary*), ujian level menengah (*intermediate*), dan ujian level lanjutan (*advance*) akan mendapat gelar SAS (Sertifikasi Akuntansi Syariah) dan memiliki kewajiban untuk mengikuti Pendidikan Profesi Berkelanjutan (PPL) dengan kegiatan berupa seminar dan/atau loka karya dalam bidang akuntansi syariah untuk mempertahankan gelar SAS yang telah dimilikinya. IAI menetapkan ketentuan PPL yang harus dipenuhi untuk mempertahankan gelar SAS adalah minimal angka kredit yang harus dipenuhi 16 (enam belas) SKP setiap tahunnya. Pemegang gelar SAS yang gagal memenuhi ketentuan maka IAI berhak untuk mencabut gelar SAS yang dimilikinya.³²

³¹ Ikatan Akuntan Indonesia, iaiglobal.or.id/v03/sertifikasi_akuntansi/usas diakses pada 24 Januari 2020 pukul 11.43 WIB

³² Agus Arwani Yusuf, "Pengaruh Spiritualitas Keagamaan terhadap Profesionalitas Akuntan Syariah", vol. 9, no. 1, Pontianak: Al-Mashlahah, 2013, hal. 7.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Hasil Penelitian
1.	Dyah Fitri Retno Wulandari	Jalur Karir di Sertifikasi Akuntansi Syariah Analisis Faktor Motivasi, Kelompok Sosial dan Eksposur Karir	2019	Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik serta eksposur karir berpengaruh signifikan dan positif terhadap jalur karir di SAS. Sementara kelompok sosial tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap jalur karir di SAS.
2.	Sayyidatun Nisa	Pengaruh Tingkat Pemahaman, Motivasi dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mangambil Profesi <i>Chartered Accountant (CA)</i> pada Universitas Islam Swasta di Kota Medan	2019	Tingkat pemahaman tentang CA, motivasi untuk mendapat kualifikasi CA dan sikap mengenai CA berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi CA.

3.	Alif Nur Fakhrudin	Pengaruh Motivasi, Orientasi Karier dan Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Ujian <i>Certified Public Accountant</i> (CPA) Indonesia	2018	Motivasi gelar, motivasi ekonomi dan pertimbangan pasar kerja ASEAN tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian CPA Indonesia. Sedangkan orientasi karier berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian CPA Indonesia.
4.	Nana Naraika Naminingsih	Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar, Teman dan Keluarga dalam pemilihan Karir Akuntan Publik	2018	Variabel pelatihan profesional, pegakuan profesional, teman dan keluarga mempunyai pengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik. Sementara variabel penghargaan finansial dan pertimbangan pasar tidak mempunyai pengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik.

5.	Rima Harpina Pratiwi	Pengujian <i>Theory of Planned Behavior</i> dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memperoleh Sertifikasi <i>Chartered Accountant (CA)</i>	2017	Sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian dan motivasi prestasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memperoleh sertifikasi <i>Chartered Accountant (CA)</i> . Sedangkan motivasi karir dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memperoleh sertifikasi <i>Chartered Accountant (CA)</i> .
6.	Indah Ayu Fauria Rachma	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya untuk Mengikuti Sertifikasi <i>Certified Public Accountant (CPA)</i>	2016	Motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi penghargaan/pengakuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Brawijaya untuk mengikuti sertifikasi CPA.

Demikian uraian penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitain sebelumnya

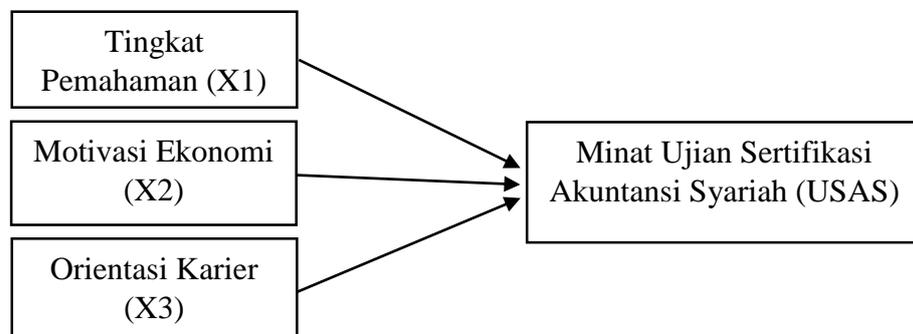
adalah pada fokus penelitian yang mengkaji tentang sertifikasi keprofesionalan akuntan. Sedangkan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitain yaitu mahasiswa tingkat akhir jurusan akuntansi syariah di UIN Walisongo karena ingin meneliti bagaimana minat mahasiswa akuntansi syariah UIN Walisongo terhadap minat mengikuti Ujian Seritfikasi Akuntansi Syariah (USAS).

2.3 Hipotesis dan Kerangka Pikir

Kerangka berpikir dalam penelitian tentang pengaruh tingkat pemahaman, motivasi karier, dan orientasi karier terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah mengikuti ujian sertifikasi akuntansi syariah (USAS) secara ringkas dapat digambarkan dalam gambar sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Pikir



Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yaitu *hupo* (sementara) dan *thesis* (pernyataan atau teori). Jadi secara bahasa hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, sehingga perlu dilakukan pengujian.³³ Menurut Karlinger hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah yang dirumuskan yang akan diuji kebenarannya melalui data empiric yang diperoleh oleh peneliti.³⁴ Berdasarkan kerangka

³³ Shofiyani Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS", edisi 1, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013, cet. 1, hal. 38

³⁴ Lijan Poltak Sinambela, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014, cet. 1, hal. 55

berpikir diatas guna memberikan gambaran yang lebih jelas maka peneliti menyusun hipotesis yang dapat dikembangkan sebagai berikut :

2.3.1. Pengaruh tingkat pemahaman terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti USAS.

Jika seseorang memahami dengan baik tentang suatu hal, ini akan memperkuat minatnya untuk melakukan hal tersebut, begitu pula sebaliknya jika seseorang kurang memahami tentang suatu hal maka minat yang ada dalam dirinya untuk melakukan hal tersebut akan rendah.³⁵

Tingkat pemahaman seorang mahasiswa akuntansi syariah tentang Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) mempengaruhi minatnya untuk menjadi akuntan profesional dibidang syariah. Oleh sebab itu pemahaman mahasiswa akuntansi syariah yang baik akan mendorong mahasiswa tersebut mengikuti USAS guna memperoleh gelar SAS yang menunjukkan keprofesionalannya dalam ilmu akuntansi syariah. Begitu pula sebaliknya, mahasiswa akuntansi syariah yang kurang baik dalam memahami USAS akan rendah dorongan dalam dirinya untuk menjadi akuntan syariah yang profesional.

Penelitian yang dilakukan oleh Sayyidatun Nisa menyatakan bahwa tingkat pemahaman memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat memutuskan profesi *chartered accountant*. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H₁ = Tingkat pemahaman berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah mengikuti USAS.

³⁵ Nisa,"Pengaruh ...,hal. 65.

2.3.2. Pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti USAS.

Motivasi ekonomi dalam teori dua faktor yang dikemukakan oleh Federick Herzberg masuk kedalam *Hygiene Factors* atau dapat disebut motivasi eksternal karena motivasi ekonomi memiliki definisi sebuah dorongan bagi seseorang untuk mendapatkan *financial reward* yang lebih baik dengan menjadi akuntan profesional.³⁶

SAS menunjukkan akuntan syariah dianggap lebih profesional dan dapat dipercaya dalam menjalankan tugas-tugasnya. Kepercayaan yang telah didapat berpotensi memberikan dampak pada pemberian jabatan dalam mengelola entitas syariah, sehingga peningkatan ekonomi akan lebih mudah diraihinya. *Financial reward* memiliki daya tarik yang kuat dalam menentukan pilihan karier termasuk menjadi akuntan profesional. Gaji atau pendapatan yang tinggi menjadi incaran serta akan memberi semangat seseorang untuk meraihnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Fitri Retno Wulandari menyatakan bahwa semakin tinggi motivasi ekstrinsik maka kesempatan memilih jalur akuntansi syariah sebagai karir semakin tinggi pula. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H₂ = Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah mengikuti USAS.

2.3.3. Pengaruh orientasi karier berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti USAS.

Orientasi karier adalah proses yang akan dilalui oleh seseorang selama umur hidupnya berkaitan dengan persiapan diri menghadapi kerja, dunia kerja, pergeseran jabatan pekerjaan dan *resign* dari dunia kerja.³⁷ Banyaknya mahasiswa akuntansi syariah UIN Walisongo

³⁶ Mahmud, "Pengaruh ...", hal. 29.

³⁷ Budiargo, "Perbedaan ...", hal. 10.

yang ingin bekarier menjadi akuntan syariah profesional akan berbanding lurus dengan tingginya minat untuk mengikuti USAS.

Penelitian yang dilakukan oleh Alif Nur Fakhruddin menyatakan bahwa orientasi karier memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA) Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H_3 = Orientasi karier berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah mengikuti USAS.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian Pengaruh Tingkat Pemahaman, Motivasi Ekonomi, dan Orientasi Karier Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi syariah (USAS) ini akan dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menganalisis data berupa numerik atau angka.³⁸

Data adalah bahan mentah yang perlu untuk diolah sehingga dapat menghasilkan informasi yang menunjukkan fakta.³⁹ Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama, atau objek penelitian (tidak melalui media perantara).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *population* yang memiliki terjemah jumlah penduduk. Dalam metode penelitian populasi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan atau sekelompok objek penelitian yang dapat berupa manusia, fauna, flora, udara, gejala, *value*, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga menjadi sumber data penelitian.⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir akuntansi syariah UIN Walisongo yaitu mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2016 dan 2017 yang berjumlah 207 mahasiswa.

Penentuan populasi dalam penelitian ini memilih mahasiswa tingkat akhir karena mempertimbangkan mahasiswa tingkat akhir diharapkan telah memiliki pandangan mengenai karier yang akan dijalankannya setelah menyelesaikan pendidikan Strata 1 di UIN Walisongo.

³⁸ Suryani, Hendryadi, "Metode Riset Kuantitatif", Jakarta: Prenadamedia Group, 2015, hal. 109.

³⁹ Siregar, "Metode...", hal. 16.

⁴⁰ Ibid hal. 30.

3.2.2 Sampel

Bagian dari populasi yang dapat mewakili populasinya sebagai objek penelitian disebut sampel. Penelitian ini akan menggunakan pengambilan sampel dengan teknik *non-probability sampling*, dimana setiap anggota populasi tidak memiliki peluang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian. *Non-probability sampling* yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, penentuan sampel dengan mengacu kepada syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh peneliti.⁴¹

Syarat-syarat untuk penentuan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa yang masih aktif menjalankan masa perkuliahan di UIN Walisongo jurusan akuntansi syariah.
2. Telah mengambil mata kuliah akuntansi syariah.

Ukuran sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian (ditetapkan 10%)

Perhitungan ukuran sampel

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N \cdot e^2 + 1} \\ &= \frac{207}{207 (0,1)^2 + 1} \\ &= \frac{207}{2,07 + 1} \\ &= 67,4 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin menunjukkan hasil 67,4, maka dibulatkan menjadi 67 mahasiswa tingkat akhir akuntansi syariah di UIN Waslisongo sebagai sampel dalam penelitian ini.

⁴¹ Etta Mamang Sangadji & Sopiah, "Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian", Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2010, hal. 186-187.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif meliputi kegiatan sebagai berikut :

a. Editing

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah editing yaitu mengecek atau memeriksa data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan. Pengecekan atau pemeriksaan ini dilakukan dengan alasan adanya *probabilitas* data yang masuk tidak memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh peneliti. Tujuannya untuk mengoreksi kesalahan yang dapat diperbaiki dan melengkapi data yang kurang dengan mengulangi pengumpulan data atau *interpolasi* (penyisipan data).

b. Coding

Proses selanjutnya setelah editing adalah memberikan kode tertentu pada setiap data yang memiliki kategori sama atau disebut coding. Kode adalah isyarat yang dibuat dengan menyusun dari angka, huruf, atau gabungan angka dan huruf guna membedakan data-data yang akan di analisis.

c. Tabulasi

Tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam bentuk tabel yang telah melewati proses coding. Tabel dikatakan baik jika mampu meringkas data-data yang telah terkumpul untuk mempermudah proses selanjutnya analisis data.⁴²

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, *value* atau karakter dari suatu objek, individu atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk

⁴² Muchamad Fauzi, "Metode Penelitian Kuantitatif", Semarang: Walisongo Press, 2009, hal. 204-205.

dipelajari dan dicari informasi yang terkait dengannya untuk kemudian ditarik kesimpulan.⁴³

Hubungan antar satu variabel dengan variabel yang lain secara umum dalam penelitian dibedakan menjadi 5 (lima) variabel yaitu variabel independen, variabel dependen, variabel kontrol, variabel moderator, dan variabel interveting.⁴⁴ Namun dalam penelitian ini, peneliti mengambil 2 (dua) variabel yang akan di teliti, variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel bebas, maksudnya variabel yang menjadi sebab perubahan dan biasanya disimbolkan dengan huruf X. Variabel Independen dalam penelitian ini ada 3 (tiga) yang akan diuji yaitu:

1) Tingkat Pemahaman (X1)

Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang memahami arti suatu konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya untuk menyimpulkan atau menerangkan kembali terhadap suatu objek yang dipahami. Jika seseorang memahami dengan baik suatu hal, ini akan memperkuat minatnya untuk melakukan hal tersebut, begitu pula sebaliknya.

2) Motivasi Ekonomi (X2)

Motivasi ekonomi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk mendapatkan *financial reward* yang lebih baik lagi. *Financial reward* secara umum dibagi menjadi 2 (dua) penghargaan langsung dan tidak langsung. Penghargaan langsung berupa pembayaran gaji pokok, gaji dari lembur (*overtime*), pembagian atas laba dan bonus berdasarkan kinerja lainnya. Sedangkan penghargaan tidak langsung dapat berupa dana

⁴³ Sinambela, "Metodologi...", hal. 46.

⁴⁴ Ibid, hal. 47

pensiun, tunjangan asuransi, dan tunjangan biaya sakit serta berbagai manfaat lainnya.

3) Orientasi Karier (X3)

Orientasi karier menurut pendapat Setiawan adalah proses yang akan dilalui oleh seseorang selama umur hidupnya berkaitan dengan persiapan diri menghadapi kerja, dunia kerja, pergantian posisi pekerjaan dan meninggalkan dunia kerja. Sementara Derr berpendapat bahwa orientasi karier merupakan gambaran pribadi seseorang berdasarkan pemahamannya yang memunculkan dorongan terkait pemilihan karier yang akan dijalankannya kelak sehingga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal seseorang tersebut

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat, maksudnya variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (variabel independent) dan biasanya disimbolkan dengan huruf Y. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (Y).

Minat adalah suatu semangat yang bisa berasal dari dalam atau dari luar diri seseorang yang dapat ditunjukkan dalam seberapa keras upaya yang dilakukan seseorang dalam melakukan sesuatu atau aktivitas yang disenanginya. Sedangkan Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) adalah ujian kompetensi bagi akuntan yang ingin berkonsentrasi dibidang akuntansi syariah yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan strategi untuk mengembangkan keilmuan dan keahlian akuntansi syariah dalam rangka penyesuaian dengan perkembangan ekonomi syariah di Indonesia.

3.4.2 Pengukuran Variabel

Pengukuran yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Skala likert (*likert scale*) adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur *attitude*, *opinion*, dan *perception* seseorang mengenai suatu objek atau peristiwa tertentu. Dengan menggunakan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dari indikator dijabarkan menjadi pertanyaan yang dapat dijadikan tolak ukur yang perlu dijawab oleh responden.⁴⁵

Pemberian daftar pernyataan kepada responden dilengkapi dengan beberapa alternatif jawaban, kemudian masing-masing alternatif diberi skor yaitu :

SS = sangat setuju	diberi skor 5
S = setuju	diberi skor 4
N = netral	diberi skor 3
TS = tidak setuju	diberi skor 2
STS = sangat tidak setuju	diberi skor 1 ⁴⁶

Skala likert di atas digunakan untuk pernyataan yang bersifat *favorable*, sementara untuk pernyataan yang bersifat *unfavorable* maka skor likertnya akan dibalik sehingga menjadi sebagai berikut:

SS = sangat setuju	diberi skor 1
S = setuju	diberi skor 2
N = netral	diberi skor 3
TS = tidak setuju	diberi skor 4
STS = sangat tidak setuju	diberi skor 5

⁴⁵ Siregar, "Metode...", hal. 25.

⁴⁶ Fauzi, "Metode...", hal. 168-169.

Tabel 3.1

Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Tingkat Pemahaman (X1)	Pemahaman Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS)	1,2,3
		Tata cara mendaftar ujian	4
		Kriteria kelulusan	5,6
2.	Motivasi Ekonomi (X2)	Pertimbangan gaji/pendapatan	1,2
		Kehidupan yang layak	3,4,5
3.	Orientasi Karier (X3)	Keinginan sukses	1,2
		Alasan bekarier di akuntansi syariah	3,4,5
		Alasan mengikuti USAS	6,7,8
4.	Minat mengikuti USAS (Y)	Keinginan mengembangkan profesi akuntan syariah	1,2,3
		Ketertarikan menjadi akuntan syariah	4,5
		Rencana ikut USAS	6,7,8
		Ketertarikan bekerja di LKS	9,10

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Kualitas Data

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas penelitian ini dilakukan untuk menguji kevalidan kuisioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan

kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya⁴⁷
Instrumen yang mampu mengungkapkan data dengan cermat dan memberi deskripsi yang tepat dinyatakan valid dengan r hitung $> r$ tabel..

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten (stabil) jika dilakukan pengukuran yang kedua kali atau lebih terhadap fenomena yang sama.⁴⁸ Pengujian reliabilitas memperhitungkan butir pertanyaan dengan komposit totalnya. Penelitian ini menggunakan “*One Shot*” atau melakukan pengukuran sekali kemudian hasilnya dikomparasikan dengan pernyataan lain. Dapat dikatakan korelasi antar jawaban pernyataan.

Menurut Ghozali, ketentuan yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ dapat dikatakan pernyataan untuk mengukur variabel adalah “Reliabel”.
- b. Jika nilai *cronbach alpha* $< 0,60$ dapat dikatakan pernyataan untuk mengukur variabel adalah “Tidak Reliabel”.⁴⁹

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan dalam penelitian, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, dan uji multikolinieritas.. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu.

⁴⁷ Sugiyono, “Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan”, Yogyakarta: ANDI OFFSET, 1995, hal. 58.

⁴⁸ Ibid., hal. 60.

⁴⁹ Anton Bawono, “*Multivariate Analysis* dengan SPSS”, Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006, hal. 68.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak.⁵⁰ Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S) menggunakan aplikasi pengolah data SPSS versi 20, cara untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dengan mengkomparasikan probabilitas yang didapat dengan taraf Sig. (α) 0,05. Jika didapatkan *p-value* > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.⁵¹ Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* yang ada pada tabel *coefficients*. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 atau nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa data yang didapatkan peneliti bebas multikolinearitas dan siap untuk diolah.

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini persamaan regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

⁵⁰ Ibid.,hal. 174.

⁵¹ Anton Bawono,Op.cit.,hal. 116.

Keterangan :

Y = Minat Mengikuti USAS

X1 = Tingkat Pemahaman

X2 = Motivasi Ekonomi

X3 = Orientasi Karier

a = Intersep/Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Tingkat Pemahaman

β_2 = Koefisien Regresi Motivasi Ekonomi

β_3 = Koefisien Regresi Orientasi Karier

e = *Disturbance Error*

3.5.3.2 Uji Parsial t

Uji t hitung dilakukan dengan bertujuan untuk melihat apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, signifikan atau tidaknya variabel independen Tingkat Pemahaman (X1), Motivasi Ekonomi (X2), Orientasi Karier (X3) secara individu terhadap variabel dependen Minat Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) dihitung dari nilai Sig. yang terdapat pada tabel *coefficients*. Suatu variabel independen dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai Sig. < 0,05.⁵²

3.5.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.⁵³ Dimana semakin besar nilai koefisien determinasi maka akan semakin tinggi kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Uji koefisien determinasi (R²) dilakukan

⁵² Ibid.,hal. 103.

⁵³ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013, hal. 139.

dengan melihat nilai R^2 yang terdapat pada tabel *Model Summary* dari hasil analisis regresi. Tingkat ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisien R^2 yang nilainya antara 0-1.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data

4.1.1 Deskriptif Responden

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuisisioner tertutup yang disebar kepada mahasiswa akuntansi syariah UIN Walisongo yang sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan kriteria, kuisisioner dibagikan kepada mahasiswa akuntansi syariah semester 6 dan semester 8 dengan interpretasi seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Identitas Responden				
Berdasarkan Tahun Angkatan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2016	47	70.1	70.1	70.1
Valid 2017	20	29.9	29.9	100.0
Total	67	100.0	100.0	

Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa instrumen penelitian memenuhi kriteria telah mengikuti mata kuliah akuntansi syariah yang terdiri dari 47 mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2016 atau setara dengan 70,1% dan 20 mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2017 atau setara dengan 29,9%.

4.1.2 Uji Kualitas Data

4.1.2.1 Uji Validitas

Tujuan dilakukannya uji validitas adalah untuk mengetahui apakah kuisisioner sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian adalah valid atau tidak. Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan program SPSS versi 20 diperoleh hasil uji validasi setiap variabel independen

(tingkat pemahaman, motivasi ekonomi, orientasi karier) dan variabel dependen (minat mahasiswa mengikuti USAS) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Tingkat Pemahaman

Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,356	0,2441	Valid
X1.2	0,605	0,2441	Valid
X1.3	0,640	0,2441	Valid
X1.4	0,679	0,2441	Valid
X1.5	0,500	0,2441	Valid
X1.6	0,622	0,2441	Valid

Diatas adalah tabel hasil uji validitas untuk variabel tingkat pemahaman. Dengan N sebanyak 67 responden dan taraf signifikansi 5% maka dapat ditentukan nilai r tabel sebesar 0,2441. Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa semua nilai r hitung > r tabel maka diputuskan bahwa instrumen penelitian ini valid.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Motivasi Ekonomi

Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,765	0,2441	Valid
X2.2	0,830	0,2441	Valid
X2.3	0,524	0,2441	Valid
X2.4	0,775	0,2441	Valid
X2.5	0,677	0,2441	Valid

Diatas adalah tabel hasil uji validitas untuk variabel motivasi ekonomi. Dengan N sebanyak 67 responden dan taraf signifikansi 5% maka dapat ditentukan nilai dari r tabel sebesar 0,2441. Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa semua nilai r hitung > r tabel maka diputuskan bahwa instrumen penelitian ini valid.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Orientasi Karier

Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
X3.1	0,822	0,2441	Valid
X3.2	0,855	0,2441	Valid
X3.3	0,745	0,2441	Valid
X3.4	0,715	0,2441	Valid
X3.5	0,505	0,2441	Valid
X3.6	0,627	0,2441	Valid
X3.7	0,560	0,2441	Valid
X3.8	0,434	0,2441	Valid

Diatas adalah tabel hasil uji validitas untuk variabel orientasi karier. Dengan N sebanyak 67 responden dan taraf signifikansi 5% maka dapat ditentukan nilai dari r tabel sebesar 0,2441. Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa semua nilai r hitung > r tabel maka diputuskan bahwa instrumen penelitian ini valid.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Minat USAS

Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
X4.1	0,814	0,2441	Valid

X4.2	0,798	0,2441	Valid
X4.3	0,694	0,2441	Valid
X4.4	0,736	0,2441	Valid
X4.5	0,683	0,2441	Valid
X4.6	0,849	0,2441	Valid
X4.7	0,792	0,2441	Valid
X4.8	0,324	0,2441	Valid
X4.9	0,602	0,2441	Valid
X4.10	0,393	0,2441	Valid

Diatas adalah tabel hasil uji validitas untuk variabel motivasi ekonomi. Dengan N sebanyak 67 responden dan taraf signifikansi 5% maka dapat ditentukan nilai dari r tabel sebesar 0,2441. Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa semua nilai r hitung $>$ r tabel maka diputuskan bahwa instrumen penelitian ini valid

4.1.2.2 Uji Reliabilitas

Kehandalan suatu kuisisioner dapat di ukur dengan konsistensi atau kestabilan seorang responden dalam memberi respon atas suatu gejala yang sama untuk kedua kali atau lebih. Untuk mendapatkannya kita melakukan uji reliabilitas dengan program SPSS versi 20 yang menghasilkan data sebagai berikut ini :

Tabel 4.6

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.846	29

Tabel hasil uji reliabilitas di atas memiliki nilai *cronbach's alpha* secara keseluruhan sebesar 0,846. Data dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai *cronbach's alpha* $>$ 0,60. Artinya data dalam penelitian ini

instrumen penelitian adlaah reliabel karena $0,846 > 0,60$ dengan rincian *cronbach's alpha* tiap-tiap pernyataan sebagai berikut :

Tabel 4.7

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	107.55	124.827	.323	.843
X1.2	108.18	119.816	.402	.841
X1.3	109.21	128.622	.015	.857
X1.4	109.22	124.389	.179	.850
X1.5	108.43	125.583	.226	.846
X1.6	109.49	127.890	.052	.854
X2.1	108.27	124.927	.250	.845
X2.2	108.27	124.987	.205	.847
X2.3	107.60	128.002	.151	.847
X2.4	108.12	124.076	.346	.842
X2.5	107.87	122.754	.425	.840
X3.1	107.94	117.784	.745	.832
X3.2	107.93	117.040	.724	.832
X3.3	107.76	119.185	.669	.834
X3.4	107.88	120.804	.624	.836
X3.5	108.61	124.847	.145	.852
X3.6	108.27	119.139	.547	.836
X3.7	108.28	119.661	.516	.837
X3.8	108.52	126.435	.081	.856
Y1	108.31	116.188	.695	.831
Y2	108.13	121.664	.572	.837
Y3	108.15	121.765	.474	.839
Y4	107.82	120.301	.546	.837
Y5	107.64	121.021	.569	.837
Y6	108.01	116.924	.738	.831
Y7	108.04	118.649	.688	.833
Y8	108.72	124.327	.242	.846
Y9	108.01	122.924	.368	.842
Y10	107.84	125.139	.286	.844

Hasil dari uji reliabilitas di atas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* dari semua instrumen dalam penelitian ini memenuhi standar karena semua nilai *cronbach's alpha* di atas lebih besar dari 0,60, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen dalam penelitian ini reliabel.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1 Uji Normalitas

Dilakukannya uji normalitas dalam suatu penelitian adalah guna mengetahui apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas dengan SPSS versi 20 menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S).

Tabel 4.8

**Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.95775766
	Absolute	.058
Most Extreme Differences	Positive	.050
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.478
Asymp. Sig. (2-tailed)		.976

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan data di atas di ketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0.976 yang artinya lebih besar dari 0,05 dan dengan ini data dapat dikatakan berdistribusi normal.

4.1.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang terjadi di antara variabel independen

yaitu tingkat pemahaman, motivasi ekonomi dan orientasi karier. Pendeteksian adanya multikolinearitas dapat di lihat dengan 2 cara yaitu melalui nilai *tolerance* atau dapat dilihat dari nilai VIF. Model regresi yang baik adalah yang tidak memiliki multolinearitas atau tidak terdapat di antara variabel tingkat pemahaman, motivasi ekonomi dan orientasi karier sebagai variabel independen. Model regresi tidak memiliki multikolinearitas jika nilai *tolerance* hasil uji multikolinearitas $> 0,1$ atau nilai VIF < 10 .

Tabel 4.9

**Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10.653	5.005		2.128	.037		
1 TOTAL_ X1	.029	.140	.020	.204	.839	.949	1.054
TOTAL_ X2	.358	.172	.198	2.077	.042	.961	1.041
TOTAL_ X3	.687	.112	.599	6.121	.000	.917	1.090

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan tabel di atas menunjukkan hasil uji multikolinearitas untuk variabel tingkat pemahaman (X1) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.949 dan nilai VIF sebesar 1,054. Variabel motivasi ekonomi (X2) berdasarkan hasil uji multikolinearitas memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,961 dan nilai VIF sebesar 1,041. Sementara itu variabel orientasi karier (X3) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,917 dan nilai VIF sebesar 1,090. Hasil ini menunjukkan bahwa semua nilai *tolerance* $> 0,1$ dan semua nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini

tidak memiliki multikolinearitas atau bebas dari hubungan antar variabel independen.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda memiliki tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil yang diperoleh setelah dilakukan pengujian dengan SPSS versi 20 hasilnya adalah seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.10

**Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.653	5.005		2.128	.037
1 TOTAL_X1	.029	.140	.020	.204	.839
TOTAL_X2	.358	.172	.198	2.077	.042
TOTAL_X3	.687	.112	.599	6.121	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disusun persamaan regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = 10,653 + 0,029X1 + 0,358X2 + 0,687X3 + e$$

Persamaan yang terbentuk di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut ini:

1. Persamaan di atas memiliki nilai konstanta sebesar 10,653 yang menunjukkan bahwa jika variabel independen tingkat pemahaman, motivasi ekonomi dan orientasi karier dianggap konstan atau bernilai 0, maka besarnya minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti USAS adalah sebesar 10,653.

2. Variabel tingkat pemahaman (X1) memiliki nilai koefisien positif yang besarnya adalah 0,029. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel tingkat pemahaman dinaikkan satu satuan (1 poin) dengan ketentuan variabel motivasi ekonomi dan orientasi karier tetap (konstan) maka minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti USAS nilainya akan mengalami kenaikan sebesar 0,029.
3. Variabel motivasi ekonomi (X2) memiliki nilai koefisien positif yang besarnya adalah 0,358. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel motivasi ekonomi dinaikkan satu satuan (1 poin) dengan ketentuan variabel tingkat pemahaman dan orientasi karier tetap (konstan) maka minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti USAS nilainya akan mengalami kenaikan sebesar 0,358.
4. Variabel orientasi karier (X3) memiliki nilai koefisien positif yang besarnya adalah 0,687. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel orientasi karier dinaikkan satu satuan (1 poin) dengan ketentuan variabel tingkat pemahaman dan orientasi karier tetap (konstan) maka minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti USAS nilainya akan mengalami kenaikan sebesar 0,687.

4.1.4.2 Uji Parsial t

Uji parsial t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh tiap-tiap variabel independen yaitu tingkat pemahaman, motivasi ekonomi dan orientasi karier secara individu mempengaruhi variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi syariah mengikuti USAS. Berikut ini tabel hasil uji t dengan menggunakan SPSS versi 20.

Tabel 4.11

**Hasil Uji Parsial t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.653	5.005		2.128	.037
TOTAL_ X1	.029	.140	.020	.204	.839
1 TOTAL_ X2	.358	.172	.198	2.077	.042
TOTAL_ X3	.687	.112	.599	6.121	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel *coefficients* di atas diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Variabel tingkat pemahaman memiliki taraf Sig. sebesar 0,839 yang artinya $0,839 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Variabel tingkat pemahaman tidak signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS).
- b. Variabel motivasi ekonomi memiliki taraf Sig. sebesar 0,042 yang artinya $0,042 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima. Variabel motivasi ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS).
- c. Variabel orientasi karier memiliki taraf Sig. sebesar 0,000 yang artinya $0,000 > 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Variabel orientasi karier memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS).

4.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi akan mengukur seberapa besar variabel independen tingkat pemahaman, motivasi ekonomi dan orientasi karier

memengaruhi variabel dependen yang dalam penelitian ini adalah minat mengikuti USAS.

Tabel 4.12

**Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 ^a	.447	.421	4.051

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Tabel *model summary* di atas menunjukkan bahwa *Adjusted R²* memiliki nilai sebesar 0,421. Hal ini dapat dimaknai bahwa variabel independen tingkat pemahaman, motivasi ekonomi dan orientasi karier memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti USAS sebesar 0,421 atau 42,1% dan sisanya 57,9% variabel dependen minat mahasiswa akuntansi syariah mengikuti USAS dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Hasil analisis regresi linier berganda dengan uji t membuktikan bahwa :

4.2.1 Pengaruh tingkat pemahaman terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti USAS.

Hasil uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel tingkat pemahaman memiliki taraf Sig. sebesar 0,839. Nilai ini tidak memenuhi syarat uji hipotesis karena $0,839 > 0,05$ yang berarti variabel tingkat pemahaman tidak signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harijawati pada tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Auditing Terhadap Minat Mahasiswa pada Konsentrasi Auditing dengan Dosen Berkualitas sebagai variabel Moderating” dengan

hasil penelitian pemahaman akuntansi dan pemahaman auditing tidak berpengaruh signifikan terhadap minat konsentrasi auditing.

Berdasarkan data yang diperoleh dari 67 responden menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi syariah semester 6 dan semester 8 mengetahui tentang Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS), lembaga penyelenggara ujian ini. Namun pengetahuan mereka terkait syarat pesertaan dan alur pendaftaran untuk mengikutinya masih relatif rendah.

Tingkat pemahaman yang tinggi tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti USAS dikarenakan tingginya tingkat pemahaman tentang USAS belum cukup menjadi modal dalam mengikuti ujian ini. Pengetahuan tentang akuntansi yang mumpuni dan keilmuan fiqh muamalah yang baik turut andil untuk menentukan mengikuti USAS.

4.2.2 Pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti USAS.

Hasil uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel motivasi ekonomi memiliki taraf Sig. sebesar 0,042. Nilai ini memenuhi syarat uji hipotesis karena $0,042 < 0,05$ yang berarti variabel motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS).

Motivasi ekonomi masuk dalam kategori motivasi ekstrinsik sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyah Fitri Retno Wulandari pada tahun 2019 yang berjudul “Jalur Karir di Sertifikasi Akuntansi Syariah Analisis Faktor Motivasi, Kelompok Sosial dan Eksposur Karir” dengan hasil penelitian motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap jalur karir di Sertifikasi Akuntansi Syariah (SAS).

Motivasi ekonomi adalah dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang sehingga memberikan semangat dalam melakukan aktivitas yang terarah untuk mencapai tujuan-tujuan hidup yang ingin dicapainya,

termasuk memutuskan untuk menjadi akuntan yang profesional dibidang syariah.

4.2.3 Pengaruh orientasi karier terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti USAS.

Hasil uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel tingkat pemahaman memiliki taraf Sig. sebesar 0,000. Nilai ini memenuhi standar uji hipotesis karena $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel orientasi karier berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alif Nur Fatkhudin pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Orientasi Karier dan Pertimbangan Pasar Kerja ASEAN Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Ujian *Certified Public Accountant* (CPA) Indonesia” dengan hasil penelitian orientasi karier berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Ujian *Certified Public Accountant* (CPA) Indonesia.

Gambaran tentang pekerjaan menjadi akuntan profesional yang dibutuhkan dalam pasar dunia kerja keuangan syariah meningkatkan keinginan akuntan untuk mampu meraih gelar SAS dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Mengacu kepada hasil pembahasan analisis data pada penelitian Pengaruh Tingkat Pemahaman, Motivasi Ekonomi dan Orientasi Karier terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) dengan mengambil sampel 67 mahasiswa tingkat akhir yaitu angkatan 2016 dan 2017 di UIN Walisongo, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tingkat pemahaman mengenai Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) tidak signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah mengikuti USAS. Kesimpulan ini berdasarkan dari nilai Sig. $0,839 > 0,05$ yang berarti H_0 di terima dan H_1 di tolak. Sehingga secara parsial tinggi atau rendahnya tingkat pemahaman lulusan S1 akuntansi syariah tentang USAS tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti USAS karena pengetahuan tentang USAS belum cukup untuk menjadi modal seseorang untuk mengikuti ujian ini. Pengetahuan yang baik tentang ilmu akuntansi dan fiqh muamalah dapat menentukan minat untuk mengikuti USAS.
- b. Motivasi ekonomi untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah mengikuti USAS. Kesimpulan ini berdasarkan dari nilai Sig. $0,042 < 0,05$ yang berarti H_0 di tolak dan H_2 di terima. Sehingga semakin tinggi motivasi dalam diri untuk mendapat *financial rewards* berbanding lurus dengan minat untuk mengikuti USAS karena dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang akan memberikan semangat dalam melakukan aktivitas-aktivitas yang terarah pada pencapaian tujuan hidupnya. Termasuk mendapatkan *financial rewards* melalui profesi akuntan syariah yang profesional.
- c. Orientasi karier untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah mengikuti USAS. Kesimpulan ini berdasarkan dari nilai Sig. $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 di tolak dan H_3 di terima. Sehingga semakin tinggi orientasi karier maka minat mengikuti USAS akan semakin tinggi juga. Hal ini

dikarenakan gambaran mengenai permintaan pasar akan tenaga akuntan syariah yang profesional semakin meningkat mengimbangi perkembangan keuangan syariah di Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sangat terbatas dengan populasi mahasiswa tingkat akhir jurusan akuntansi syariah di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Instrumen pengambilan data dalam penelitian ini adalah kuisioner. Peneliti tidak mengetahui keadaan sesungguhnya dan kemungkinan responden menjawab kuisioner dengan mengasal-asal tidak dapat dikontrol oleh peneliti.
3. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu tingkat pemahaman, motivasi ekonomi dan orientasi karier hanya memiliki pengaruh sebesar 42,1% pada minat mahasiswa akuntansi syariah mengikuti USAS. Artinya terdapat 57,9% faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti USAS yang tidak menjadi variabel penelitian ini.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi dosen akuntansi syariah UIN Walisongo, diharapkan dapat memperhatikan lebih dalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah untuk menjadi akuntan profesional melalui Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) seperti motivasi ekonomi dan orientasi karier sehingga minat untuk mengikuti USAS setelah lulus S1 dapat meningkat.

- b. Bagi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai penyelenggara Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS), diharapkan melakukan sosialisasi terkait sertifikasi yang diadakannya ini khususnya kepada UIN/IAIN yang memiliki jurusan akuntansi syariah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel lain yang akan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) dan menambah sampel penelitian lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. Akhyar. *Akuntansi Syariah : Arah, Prospek dan Tantangannya*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Press, 2005.
- Al-Muddatsir, Uun Dwi dan Early Ridho Kismawadi, *Akuntansi Syariah di Era Modern, Urgent kah di Indonesia?*, vol. 1, no. 1, Langsa: IHTIYADH, 2017.
- Amir, Mahmud, *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan*, vol. 3, no. 1, Semarang: FE Universitas Negeri Semarang, 2008.
- Arby, Suharyanto. *Ayat-ayat Al-Qur'an tentang Motivasi Paling Lengkap*, Islam.com/landasan-agama/ayat-al-quran-tentang-motivasi, 2020.
- Bawono, Anton. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006.
- Budiargo, Yurike. *Perbedaan Orientasi Karir ditinjau dari Jenis kelamin Peserta Didik di Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 di Kabupaten Purbalingga*, Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2014.
- Candraning, Cynthia dan Rifqi Muhammad, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah*, vol. 3, no. 2, Yogyakarta: Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam, 2017.
- Fahmi, Irham. *Perilaku Organisasi Teori, Aplikasi dan Kasus*, cet 2, Bandung: ALFABETA, 2014.
- Fatkhudin, Alif Nur. *Pengaruh motivasi, orientasi karier dan pertimbangan pasar kerja ASEAN terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA Indonesia*, Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Fauzi, Muchamad. *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet. 1, Semarang: Walisongo Press, 2009.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Harijawati. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Auditing Terhadap Minat Mahasiswa pada Konsentrasi Auditing dengan Dosen Berkualitas sebagai Variabel Moderating*. Riau: UIN Sultan Syarif Karim, 2012.

- Hendryadi Suryani, *Metode Riset Kuantitatif*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Ikatan Akuntan Indonesia, iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/hsl_cari_berita, 2020.
- Indricha, Meylis. *Survei Minat Olahraga Pengunjung Car Free Day Boulevard Makassar*, Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2019.
- Junusi, Rahman El. *Pengaruh Orientasi Pembelajaran Motivasi Kerja dan Komitmen terhadap Kinerja Madrasah Swasta di Kota Semarang*, vol. 2, Edisi 2, Semarang: *Economica*, 2012.
- Karim, Ahmad, dkk. *Korelasi antara Kemampuan Bahasa Arab dengan Pemahaman Ayat-ayat al-Quran terhadap Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Al-Amanah Kota Baubau*, vol. 06, no. 3, Baubau: *Jurnal Diskursus Islam*, 2018.
- Kementerian Agama RI. *Tafsir Ringkasan Kemenag RI*, Jakarta: Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/17>, 2020.
- Kementerian Pendidikan dan Budaya. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Kemendikbud, kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Sertifikasi, 2020.
- Kementerian Pendidikan dan Budaya. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Kemendikbud, kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Pemahaman, 2020.
- Kementerian Pendidikan dan Budaya. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Kemendikbud, kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Motivasi, 2020.
- Kompas, Edukasi. <https://edukasi.kompas.com/read/2020/01/08/06400131/daftar-jurusan-paling-banyak-dicari-2020-lengkap-dengan-pilihan-kampus?page=all#page2>. 2020.
- Kurniawan, Aditya Reza. *Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Gelar terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*, Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro, 2014.
- Nawawi, Hadari. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press, 2011.
- Nisa, Sayyidatun. *Pengaruh Tingkat Pemahaman, Motivasi dan Sikap Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant (CA) pada*

Universitas Islam swasta di Kota Medan, vol 6, no. 1, Medan: Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma, 2019.

Otoritas Jasa Keuangan. *Buku Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI) 2018*, Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2019.

Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi*, Edisi 16. Jakarta: Salemba Empat, 2016.

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2010.

Sholihin, Ibnu, *Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap Permainan Bola Voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Ajaran 2016/2017*, Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, 2017.

Sinambela, Lijan Poltak. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, cet. 1, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Siregar, Shofiyan. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, cet. 1, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.

Wardani, Aisha Mirani, *Pola Pikir Santri Terhadap Orientasi Karier*, Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018.

[Wikipedia.org/wiki/profesi](https://www.wikipedia.org/wiki/profesi) di akses pada 13 Desember 2019 pukul 20.14 WIB.

LAMPIRAN

Kuisisioner

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswi jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo, Saya sedang mengadakan penelitian yang berjudul “PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN, MOTIVASI EKONOMI DAN ORIENTASI KARIER TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH MENGIKUTI UJIAN SERTIFIKASI AKUNTANSI SYARIAH (USAS)”

Saya memohon kesediaan Saudara/Saudari untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini secara lengkap dan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data yang diberikan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja. Atas kesediaan Saudara/Saudari dalam menjawab kuesioner ini, Saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,

Ida Safitri.

Bagian I : Identitas Responden

Nama Lengkap :
Angkatan : 2016/2017
Email :

Bagian II: Ketentuan Pengisian

Mohon baca dengan teliti dan cermat untuk setiap pernyataan berikut ini dan berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi anda saat ini.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju	STP : Sangat Tidak Paham
TS : Tidak Setuju	TP : Tidak Paham
KS : Kurang Setuju	KP : Kurang Paham
S : Setuju	P : Paham
SS : Sangat Setuju	SP : Sangat Paham

Bagian III : Pernyataan

TINGKAT PEMAHAMAN (X1)

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SP	P	KP	TP	STP
1.	Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)					
2.	Untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah peserta harus lulus S1/D-IV Akuntansi Syariah					

3.	Biaya pendaftaran peserta USAS kurang dari 1 juta					
4.	Pendaftaran USAS hanya bisa dilakukan secara <i>offline</i> melalui Sekretariat IAI-USAS di Kantor IAI					
5.	Peserta dinyatakan lulus USAS jika memperoleh nilai min. C setiap level ujian					
6.	Akuntan memperoleh gelar SAS jika sejak saat dinyatakan lulus ujian pada level <i>elementary</i> .					

MOTIVASI EKONOMI (X2)

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengharapkan pekerjaan yang memberi gaji awal yang tinggi					
2.	Saya mengharapkan pekerjaan yang memberi gaji tambahan berupa bonus dan jaminan sosial					
3.	Profesi akuntan dapat memberi jaminan pensiun					
4.	Profesi akuntan profesional memberi <i>fee</i> yang tinggi					
5.	Profesi akuntan profesional memberi gaji sesuai dengan pengorbanan yang kerjakan					

ORIENTASI KARIER (X3)

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tertarik mengikuti USAS agar menjadi akuntan profesional di bidang akuntansi syariah					
2.	Saya tertarik mengikuti USAS agar mendapat pekerjaan sesuai dengan <i>background</i> pendidikan					
3.	Saya mengikuti USAS agar dapat memperluas jaringan (<i>network</i>) di dunia kerja khususnya yang berbasis syariah					
4.	Saya tertarik mengikuti USAS untuk mendapat akses dalam dunia kerja					
5.	Saya tidak tertarik mengikuti USAS karena tidak menunjang kesuksesan karier di profesi akuntansi					
6.	Saya tertarik mengikuti USAS agar mendapat pengakuan profesional di lingkungan kerja					
7.	Saya tertarik mengikuti USAS agar mendapat penilaian kinerja yang lebih baik dari atasan					
8.	Saya tidak tertarik mengikuti USAS karena tidak menumbuhkan jiwa kompetitif saya daam bekerja					

MINAT MENGIKUTI USAS (Y)

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memiliki keinginan untuk menekuni profesi di bidang akuntansi syariah sesuai pendidikan S1 saya					
2.	Saya berkeinginan mengikuti USAS untuk berkontribusi dalam perkembangan akuntansi syariah di Indonesia					
3.	Saya berkeinginan mengikuti USAS agar jumlah akuntan syariah yang terdaftar resmi bertambah					
4.	Saya ingin memperdalam pengetahuan tentang akuntan syariah					
5.	Saya berharap dapat menjadi akuntan syariah profesional di masa depan					
6.	Saya tertarik mengikuti USAS supaya saya mendapat pekerjaan yang sesuai dengan <i>background</i> pendidikan saya					
7.	Saya ingin memperoleh gelar SAS dengan mengikuti USAS					
8.	Saya tidak akan mengikuti USAS setelah lulus S1					
9.	Saya ingin mendapat pekerjaan di perusahaan berbasis syariah					
10.	Saya dapat bekerja sesuai keahlian yang saya miliki					

“Terimakasih atas Partisipasinya”

Tabulasi Data

1. Variabel Tingkat Pemahaman

No. Responden	Tingkat Pemahaman (X1)						Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	4	4	1	2	4	2	17
2	5	5	2	5	4	1	22
3	5	5	4	2	3	3	22
4	5	3	2	3	5	2	20
5	4	5	1	2	4	2	18
6	4	4	2	4	4	2	20
7	5	5	3	3	3	2	21
8	4	3	2	2	4	2	17
9	5	5	5	1	5	1	22
10	5	4	1	2	3	2	17
11	5	5	3	4	4	2	23
12	5	5	5	5	5	2	27
13	2	4	4	2	2	4	18
14	3	5	4	2	3	3	20
15	5	5	2	2	3	4	21
16	4	3	2	3	4	3	19
17	5	5	1	2	5	5	23
18	5	5	3	3	4	2	22
19	4	4	3	3	3	3	20
20	5	4	3	2	3	3	20
21	5	2	2	4	2	2	17
22	5	4	2	4	3	2	20
23	4	4	3	4	4	2	21
24	5	5	1	1	5	1	18
25	5	2	1	2	3	3	16
26	5	5	5	4	5	3	27
27	5	4	2	3	3	1	18
28	5	4	2	3	3	3	20
29	5	4	3	1	5	2	20
30	4	4	3	3	4	2	20
31	5	3	1	1	3	3	16
32	5	3	1	3	3	2	17
33	4	2	2	3	2	1	14
34	3	4	3	3	4	3	20

35	4	3	4	4	4	3	22
36	5	5	5	5	5	5	30
37	5	5	5	5	3	5	28
38	4	2	4	1	4	2	17
39	5	2	4	4	3	5	23
40	4	3	2	3	4	2	18
41	5	3	4	4	4	1	21
42	5	4	4	4	4	4	25
43	5	5	3	5	5	5	28
44	5	4	3	2	3	2	19
45	5	4	4	4	4	2	23
46	5	5	2	3	4	2	21
47	5	5	3	2	5	1	21
48	4	4	2	3	3	2	18
49	5	1	1	3	3	2	15
50	5	4	3	3	3	2	20
51	4	4	1	4	4	1	18
52	5	2	3	1	4	1	16
53	3	5	3	2	4	3	20
54	5	4	5	4	3	5	26
55	4	2	2	2	4	2	16
56	4	3	4	2	3	3	19
57	5	5	5	5	5	5	30
58	5	1	4	2	3	2	17
59	5	5	4	1	3	3	21
60	5	4	3	3	3	2	20
61	5	5	4	5	5	5	29
62	3	4	3	1	3	2	16
63	5	5	3	3	3	3	22
64	3	3	4	1	2	3	16
65	5	4	2	2	3	3	19
66	3	4	4	3	3	3	20
67	4	4	1	2	4	2	17

2. Variabel Motivasi Ekonomi

No. Responden	Motivasi Ekonomi (X2)					Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	4	5	5	5	5	24
3	5	3	5	5	5	23
4	3	3	4	4	3	17
5	4	4	5	4	5	22
6	2	2	4	3	3	14
7	3	4	5	4	4	20
8	4	5	5	3	4	21
9	5	5	5	5	5	25
10	3	4	4	4	5	20
11	4	5	5	4	4	22
12	4	4	5	4	3	20
13	2	2	5	4	4	17
14	3	3	3	4	4	17
15	2	3	5	4	5	19
16	3	3	3	3	3	15
17	5	5	5	5	5	25
18	3	4	4	4	4	19
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	2	3	17
21	3	5	5	5	5	23
22	5	4	5	4	5	23
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	2	1	5	2	5	15
26	3	2	4	3	4	16
27	4	5	5	5	5	24
28	3	3	4	3	3	16
29	5	5	5	3	5	23
30	4	5	4	4	3	20
31	3	3	3	4	4	17
32	4	4	4	4	4	20
33	5	4	5	4	4	22
34	5	5	4	4	5	23
35	3	4	5	3	3	18
36	3	3	3	4	4	17

37	4	4	5	4	4	21
38	4	4	5	4	5	22
39	4	3	4	4	4	19
40	4	4	4	4	4	20
41	4	3	4	4	4	19
42	4	4	4	3	4	19
43	3	3	5	5	5	21
44	4	5	5	4	4	22
45	5	4	5	5	4	23
46	3	4	5	3	4	19
47	2	3	5	3	3	16
48	4	3	4	4	4	19
49	3	3	4	4	4	18
50	4	3	4	3	5	19
51	5	5	5	5	5	25
52	4	1	4	3	3	15
53	4	3	5	5	4	21
54	4	4	5	4	4	21
55	4	4	4	4	4	20
56	3	3	5	4	5	20
57	3	3	3	3	5	17
58	4	3	5	3	3	18
59	5	5	4	5	5	24
60	4	4	4	4	4	20
61	5	5	4	4	5	23
62	4	5	5	5	5	24
63	4	4	4	4	4	20
64	4	3	5	3	2	17
65	4	4	4	4	5	21
66	3	4	5	4	4	20
67	5	5	5	5	5	25

3. Variabel Orientasi Karier

No. Responden	Orientasi Karier (X3)								Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	
1	4	4	5	4	3	4	4	2	30
2	5	5	5	5	3	5	5	2	35
3	5	5	5	5	4	5	5	4	38
4	3	4	4	3	3	4	4	2	27
5	4	5	5	4	4	4	3	5	34
6	4	4	4	4	2	4	3	4	29
7	4	4	4	4	5	3	3	5	32
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	5	5	5	5	2	3	5	5	35
10	4	4	4	4	4	3	3	4	30
11	4	4	4	4	4	4	4	2	30
12	5	5	5	4	5	4	4	5	37
13	4	4	4	4	2	4	4	2	28
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	4	4	4	4	4	4	3	2	29
16	4	4	5	5	1	3	3	2	27
17	5	5	5	5	1	5	5	1	32
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	5	5	5	5	5	3	4	5	37
20	3	3	4	4	1	3	5	1	24
21	4	4	4	4	4	2	2	5	29
22	5	5	5	5	1	5	5	1	32
23	4	3	3	4	2	3	4	3	26
24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
25	5	5	5	5	5	4	4	2	35
26	5	5	5	4	5	3	2	4	33
27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	4	5	4	4	5	4	4	5	35
29	5	5	5	5	1	5	5	1	32
30	4	3	4	4	2	3	4	2	26
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	5	5	5	5	3	5	5	3	36
33	3	3	4	4	3	3	2	3	25
34	3	3	3	3	3	3	3	3	24
35	2	2	2	2	4	2	2	3	19
36	3	3	3	3	2	4	2	4	24

37	5	5	5	5	5	5	4	5	39
38	4	3	5	4	5	2	2	5	30
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	4	5	4	4	3	4	4	3	31
41	4	4	4	4	5	4	4	5	34
42	4	4	4	4	4	3	3	4	30
43	4	4	4	5	3	5	4	5	34
44	4	4	5	5	5	4	5	5	37
45	5	5	5	4	4	5	4	3	35
46	3	4	4	4	3	4	4	3	29
47	4	4	4	4	2	4	3	5	30
48	4	4	4	4	2	4	4	5	31
49	4	4	4	3	3	3	3	3	27
50	5	5	5	5	4	4	3	3	34
51	5	5	5	5	1	5	5	1	32
52	4	4	4	4	4	3	3	4	30
53	3	4	4	5	5	2	4	5	32
54	4	4	5	4	3	3	4	4	31
55	4	4	4	4	4	4	4	4	32
56	4	4	4	4	4	3	4	4	31
57	5	5	5	4	5	5	3	5	37
58	4	5	4	4	5	5	4	4	35
59	5	4	5	5	3	3	5	2	32
60	3	2	3	4	4	3	3	3	25
61	5	5	5	4	4	4	4	5	36
62	4	3	3	4	4	4	3	3	28
63	4	4	4	4	2	4	4	5	31
64	2	2	2	2	3	3	3	4	21
65	3	3	4	4	2	2	3	3	24
66	4	4	5	4	3	4	4	2	30
67	4	4	5	4	3	4	4	2	30

4. Variabel Minat USAS

No. Rsp	Minat USAS (Y)										Total Y
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	
1	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	44
2	5	4	5	5	5	5	5	2	4	5	45
3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
4	3	4	3	5	4	3	4	3	5	4	38
5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	45
6	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27
7	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	42
8	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	34
9	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	39
10	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	38
11	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
12	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	43
13	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
16	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	43
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	4	4	5	5	5	3	5	5	2	3	41
19	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	39
20	2	3	4	4	5	3	3	3	4	5	36
21	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	43
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
23	4	3	3	4	4	4	4	3	5	5	39
24	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	43
25	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	45
26	4	3	4	4	4	4	5	3	3	5	39
27	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	47
28	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	39
29	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	44
30	2	4	4	3	4	3	3	2	4	4	33
31	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
32	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
33	1	3	2	1	2	3	2	5	4	5	28
34	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	36
35	2	4	5	4	5	4	4	2	3	5	38
36	2	2	2	3	3	2	2	1	3	5	25

37	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
38	3	3	4	4	5	3	3	3	3	5	36
39	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38
40	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	40
41	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
42	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
43	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	45
44	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	40
45	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	44
46	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	40
47	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
48	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
49	4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	36
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	46
52	4	3	3	5	5	3	4	3	4	5	39
53	3	3	3	5	5	3	3	4	4	4	37
54	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	40
55	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	39
56	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
57	4	4	2	5	5	4	5	4	3	5	41
58	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	44
59	4	4	3	3	5	5	5	3	3	4	39
60	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	39
61	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	45
62	2	3	4	3	5	3	3	3	3	1	30
63	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
64	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	28
65	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	33
66	3	3	3	4	5	4	4	3	4	4	37
67	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	44

Hasil Olah Data

Hasil Uji Validitas Tingkat Pemahaman

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL _X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.089	-.022	.248*	.235	.011	.356**
	Sig. (2-tailed)		.472	.861	.043	.055	.928	.003
	N	67	67	67	67	67	67	67
X1.2	Pearson Correlation	.089	1	.214	.197	.369**	.217	.605**
	Sig. (2-tailed)	.472		.083	.110	.002	.077	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67
X1.3	Pearson Correlation	-.022	.214	1	.282*	.112	.393**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.861	.083		.021	.367	.001	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67
X1.4	Pearson Correlation	.248*	.197	.282*	1	.215	.315**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.043	.110	.021		.080	.009	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67
X1.5	Pearson Correlation	.235	.369**	.112	.215	1	.015	.500**
	Sig. (2-tailed)	.055	.002	.367	.080		.904	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67
X1.6	Pearson Correlation	.011	.217	.393**	.315**	.015	1	.622**
	Sig. (2-tailed)	.928	.077	.001	.009	.904		.000
	N	67	67	67	67	67	67	67
TOTAL AL_ X1	Pearson Correlation	.356**	.605**	.640**	.679**	.500**	.622**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Motivasi Ekonomi

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.630**	.224	.461**	.331**	.765**
	Sig. (2-tailed)		.000	.069	.000	.006	.000
	N	67	67	67	67	67	67
X2.2	Pearson Correlation	.630**	1	.313**	.520**	.387**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000		.010	.000	.001	.000
	N	67	67	67	67	67	67
X2.3	Pearson Correlation	.224	.313**	1	.293*	.226	.524**
	Sig. (2-tailed)	.069	.010		.016	.065	.000
	N	67	67	67	67	67	67
X2.4	Pearson Correlation	.461**	.520**	.293*	1	.529**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.016		.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67
X2.5	Pearson Correlation	.331**	.387**	.226	.529**	1	.677**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.065	.000		.000
	N	67	67	67	67	67	67
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.765**	.830**	.524**	.775**	.677**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Orientasi Karier

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	TOTAL _X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.845**	.813**	.744**	.155	.578**	.511**	.061	.822**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.211	.000	.000	.622	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X3.2	Pearson Correlation	.845**	1	.791**	.653**	.209	.640**	.516**	.133	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.090	.000	.000	.284	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X3.3	Pearson Correlation	.813**	.791**	1	.748**	.101	.436**	.486**	-.009	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.417	.000	.000	.941	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X3.4	Pearson Correlation	.744**	.653**	.748**	1	.035	.438**	.615**	-.003	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.780	.000	.000	.981	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X3.5	Pearson Correlation	.155	.209	.101	.035	1	.000	-.140	.614**	.505**
	Sig. (2-tailed)	.211	.090	.417	.780		.999	.259	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X3.6	Pearson Correlation	.578**	.640**	.436**	.438**	.000	1	.593**	-.075	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.999		.000	.546	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X3.7	Pearson Correlation	.511**	.516**	.486**	.615**	-.140	.593**	1	-.183	.560**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.259	.000		.138	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X3.8	Pearson Correlation	.061	.133	-.009	-.003	.614**	-.075	-.183	1	.434**
	Sig. (2-tailed)	.622	.284	.941	.981	.000	.546	.138		.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
	Pearson Correlation	.822**	.855**	.745**	.715**	.505**	.627**	.560**	.434**	1

TOT	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
AL_	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X3										

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Minat USAS

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL _Y	
Y1	Pearson Correlation	1	.649*	.550*	.667*	.461*	.656*	.672*	.183	.392*	.172	.814**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.138	.001	.164	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y2	Pearson Correlation	.649*	1	.682*	.533*	.398*	.727*	.629*	.148	.457*	.177	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.232	.000	.153	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y3	Pearson Correlation	.550*	.682*	1	.559*	.486*	.553*	.513*	.016	.234	.132	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.900	.057	.287	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y4	Pearson Correlation	.667*	.533*	.559*	1	.669*	.509*	.509*	.037	.288*	.197	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.768	.018	.111	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y5	Pearson Correlation	.461*	.398*	.486*	.669*	1	.574*	.529*	.099	.278*	.140	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.427	.023	.259	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y6	Pearson Correlation	.656*	.727*	.553*	.509*	.574*	1	.733*	.125	.542*	.295*	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.315	.000	.015	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y7	Pearson Correlation	.672*	.629*	.513*	.509*	.529*	.733*	1	.149	.303*	.303*	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.230	.013	.013	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y8	Pearson Correlation	.183	.148	.016	.037	.099	.125	.149	1	.192	-.015	.324**

	Sig. (2-tailed)	.138	.232	.900	.768	.427	.315	.230		.120	.905	.007
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y9	Pearson	.392*	.457*	.234	.288*	.278*	.542*	.303*	.192	1	.282*	.602**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.057	.018	.023	.000	.013	.120		.021	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y1	Pearson	.172	.177	.132	.197	.140	.295*	.303*	-.015	.282*	1	.393**
	Correlation											
0	Sig. (2-tailed)	.164	.153	.287	.111	.259	.015	.013	.905	.021		.001
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TO	Pearson	.814*	.798*	.694*	.736*	.683*	.849*	.792*	.324*	.602*	.393*	1
	Correlation											
TA	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.000	.001	
L_												
Y	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ida Safitri
Tempat, tanggal Lahir : Tegal, 11 Februari 1997
Alamat Asal : Desa Kalijambe RT 02/ RW 02, Kec. Tarub, Kab. Tegal
Alamat Sekarang : Perum Bank Niaga Blok B2, Kec. Ngaliyan, Semarang.
No. Telp : 0838 4278 4250
Email : safitriida91@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD N Kalijambe 02 (Tahun 2003 s/d tahun 2009)
2. SMP N 1 Tarub (Tahun 2009 s/d tahun 2012)
3. SMA N 1 Pangkah (Tahun 2012 s/d tahun 2015)
4. UIN Walisongo Semarang (Tahun 2016 s/d sekarang)

Semarang, 2 Mei 2020

Penulis,

IDA SAFITRI

